

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

***PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2016 and December 31 2015***

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2016 and December 31 2015***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian

4

*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

6

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

7

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

9

Notes to Consolidated Financial Statements



PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk

Advancing Your Business Performance

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama** : Oei, Allan Wibisono

Alamat Kantor : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati
Sidoarjo

**Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas** : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006
RW 005 Manyar Sabrangan,
Mulyorejo, Kota Surabaya

Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)

Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Drs. Lukito Budiman

Alamat Kantor : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati
Sidoarjo

**Alamat Domisili sesuai
KTP atau Identitas** : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT
001 RW 010 Oro-oro Dowo,
Klojen, Kota Malang

Nomor Telepon : (031) 8910919 (hunting)

Jabatan : Direktur

We the undersigned :

- Name** : Oei, Allan Wibisono

Office Address : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati
Sidoarjo

**Domicile as stated
in ID Card** : Jl. Menur Pumpungan 7 RT 006 RW
005 Manyar Sabrangan,
Mulyorejo, Kota Surabaya

Phone Number : (031) 8910919 (hunting)

Position : President Director
- Name** : Drs. Lukito Budiman

Office Address : Jl. Raya Betto No. 21 Sedati
Sidoarjo

**Domicile as stated
in ID Card** : Jl. Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001
RW 010 Oro-oro Dowo, Klojen,
Kota Malang

Phone Number : (031) 8910919 (hunting)

Position : Director

Menyatakan bahwa :

- Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

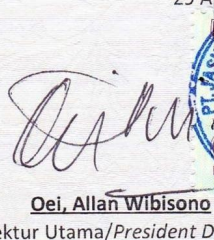
State that :

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its Subsidiaries
- The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are complete and correct.
 - The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;
- We are responsible for the internal control system of the Company and its subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the board of Directors
Sidoarjo,
29 April 2016 / April 29, 2016


Oei, Allan Wibisono
Direktur Utama/President Director


Drs. Lukito Budiman
Direktur/Director

SECURITY DOCUMENTS • CARD TECHNOLOGY • BUSINESS DOCUMENTS

SURABAYA
Jl. Raya Betto No. 21, Sedati - Sidoarjo 61253
Telp. (031) 8910919 - 8910640 (Hunting)
Fax. (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur
Desa Baniarsari, Buduran Sidoarjo 61252

JAKARTA
Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, (Jl. Senopati Raya 8B)
Jakarta Selatan 12190
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax: (021) 29333102



**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3	21,805,218,372	40,573,520,108	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Ketiga	4	132,258,721,778	69,994,214,186	Third Parties
Piutang Lain-Lain				Other Receivables
Pihak Berelasi	5, 35	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga	5	11,488,587,738	10,922,449,058	Third Parties
Pendapatan yang Masih akan Diterima		3,565,066,804	3,565,066,804	Accrued Income
Perediaan	7	276,390,392,388	253,360,634,478	Inventories
Beban Dibayar di Muka	8	5,310,962,654	3,205,592,688	Prepaid Expenses
Uang Muka Pembelian	6	29,201,817,796	28,042,666,942	Purchase Advances
Pajak Dibayar di Muka	15.b	142,109,012,834	129,866,972,394	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		622,129,780,363	539,531,116,658	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9	-	-	Other Non Current Financial Assets
Aset Pajak Kiri	15.a	2,557,118,866	9,210,418,759	Current Tax Assets
Aset Tetap	10	320,112,785,310	325,281,664,089	Property, Plant and Equipment
Aset Takberwujud		1,823,135,589	1,627,332,918	Intangible Assets
Aset Pajak Tangguhan	15.d	1,829,994,283	1,830,027,406	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	9,089,729,734	9,366,416,920	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		335,412,763,783	347,315,860,092	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		957,542,544,146	886,846,976,750	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	12, 35	-	-	Related Parties
Pihak Ketiga	12	253,864,802,485	277,981,876,513	Third Parties
Utang Bank	16	209,015,233,708	154,431,072,416	Bank Loans
Utang Pajak	15. c	4,400,473,680	928,038,754	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Ketiga	14	4,119,738,078	2,795,717,549	Third Parties
Beban Akrua	17	1,161,625,750	1,821,993,593	Accrued Expenses
Uang Muka Penjualan	13	13,192,878,209	7,607,389,707	Sales Advance
Liabilitas Jangka Panjang				Current Portion of Long
Jatuh Tempo Satu Tahun:				Term Liabilities:
Utang Bank	16	24,125,000,000	19,500,000,000	Bank Loans
Utang Lain-lain	19	184,746,966	255,313,104	Other Payables
Sewa Pembiayaan	18	66,522,070	73,639,236	Finance Lease
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		510,131,020,946	465,395,040,872	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.d	3,213,740,438	3,604,421,056	Deferred Tax Liabilities
Utang Lain-lain				Other Payables
Pihak Berelasi	35	13,295,000,000	13,250,000,000	Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long Term Liabilities - Net of
Bagian yang Jatuh Tempo Satu Tahun:				Current Portion:
Utang Bank	16	65,211,170,980	45,776,350,980	Bank Loans
Utang Lain-lain	19	6,241,644	30,937,510	Other Payables
Sewa Pembiayaan	18	31,521,198	42,441,766	Finance Lease
Liabilitas Imbalan Kerja	20	7,953,182,008	7,953,182,008	Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		89,710,856,268	70,657,333,320	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		599,841,877,214	536,052,374,192	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham:				Capital Share:
Modal Dasar - 6.850.000.000 Saham pada 2015 dan 7.000.000.000 Saham pada 2014 dan 2013				Authorized of 6,850,000,000 Shares in 2015 and 7,000,000,000 Share in 2014 and 2013
Nilai Nominal Rp20 per Saham				Par Value of Rp20 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 1.713.012.500 Saham pada 2015 dan 1.769.680.000 Saham pada 2014 dan 2013	21	34,260,250,000	35,393,600,000	Subscribed and Paid Up Capital 1,713,012,500 Shares in 2015 and 1,769,680,000 Shares in 2014 and 2013
Saham Treasuri	22	-	(1,133,350,000)	Treasury Stock
Jumlah		34,260,250,000	34,260,250,000	Total
Tambahan Modal Disetor - Agio Saham	24	9,664,154,444	9,664,154,444	Additional Paid in Capital - Premium on Stock
Penghasilan Komprehensif Lain		4,053,219,421	3,097,309,774	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya				Appropriated
Cadangan Umum		6,852,050,000	6,852,050,000	General Reserves
Belum Ditentukan Penggunaannya		274,890,600,464	271,590,049,687	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		329,720,274,327	325,463,813,905	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	25	27,980,392,605	25,330,788,652	Non Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		357,700,666,932	350,794,602,557	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		957,542,544,146	886,846,976,750	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENJUALAN	26	136,959,387,126	108,727,237,146	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27	(99,270,162,759)	(84,673,432,384)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		37,689,224,368	24,053,804,762	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	28	(5,766,751,566)	(4,046,185,411)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	29	(15,803,873,931)	(11,656,928,855)	General and Administrative Expenses
Lain-lain- Bersih	30	2,784,733,869	647,819,567	Others - Net
LABA USAHA		18,903,332,739	8,998,510,063	OPERATING INCOME
Beban Bunga dan Keuangan	32	(6,854,523,693)	(3,562,431,706)	Interest and Financial Expense
Penghasilan Bunga	31	33,263,348	353,693,510	Interest Income
LABA SEBELUM PAJAK		12,082,072,394	5,789,771,867	INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	15.d	(2,915,167,827)	(1,257,314,499)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		9,166,904,566	4,532,457,368	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that Will Not be Redclassified Subsequently to Profit or Loss:
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	-	-	Actuarial Gain (Losses) of Remeasurements of Defined Benefit Pension Plans
Pajak Penghasilan Terkait		-	-	Related Income Tax
Jumlah		-	-	Total
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that May be Redclassified Subsequently to Profit or Loss:
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		1,874,332,641	-	Foreign Exchange Differences on Translation of Financial Statement
Pajak Penghasilan Terkait		(468,583,160)	-	Related Income Tax
Jumlah		1,405,749,481	-	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1,405,749,481	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10,572,654,047	4,532,457,368	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continue)**
For The Years Ended
March 31, 2016 and 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		2016	2015	
		Rp	Rp	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7,435,788,386	4,397,903,425	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	25	1,731,116,170	134,553,943	Non Controlling Interest
LABA TAHUN BERJALAN		9,166,904,566	4,532,457,368	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		7,923,050,094	4,397,903,425	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	25	2,649,603,953	134,553,943	Non Controlling Interest
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10,572,654,047	4,532,457,368	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	33	4.34	2.57	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /
Attributable to Owners of The Parent Entity

		Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income				Saldo Laba / Retained Earning					
		Selisih Kurs									
		Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Foreign Exchange Translation on Financial Statements									
Catatan/ Notes	Modal Disetor Paid-up-Capital Rp	Saham Treasuri/ Treasury Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	Rp	Dicadangkan Appropriated Rp	Belum Dicapangkan Unappropriated**) Rp	Jumlah/ Total Rp	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp		
Saldo 1 Januari 2015	35,393,600,000	(1,133,350,000)	9,664,154,444	1,023,824,267	100,000,000	234,404,243,557	279,452,472,268	8,824,525,293	288,276,997,561	Balance as of January 1, 2015	
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	25	-	-	-	-	-	-	11,988,084,480	11,988,084,480	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest	
Penarikan Saham Treasuri	22	(1,133,350,000)	1,133,350,000	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of Treasury Stock	
Pembagian Dividen	23	-	-	-	-	(17,130,125,000)	(17,130,125,000)	-	(17,130,125,000)	Cash Dividend	
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	6,752,050,000	(6,752,050,000)	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	2,073,485,507	-	61,067,981,131	63,141,466,637	4,518,178,879	67,659,645,516	Comprehensive Income For The Year	
Saldo Akhir 31 Desember 2015		34,260,250,000	-	9,664,154,444	3,097,309,774	6,852,050,000	271,590,049,688	325,463,813,906	25,330,788,652	350,794,602,557	Balance as of December 31, 2015
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan											Adjustment of Opening Balance in Relation to
dengan Selisih Kurs Penjabaran		-	-	-	-	(3,666,589,672)	(3,666,589,672)	-	(3,666,589,672)	Foreign Exchange Translation	
Setoran Saham Kepentingan Non Pengendali	25	-	-	-	-	-	-	(0.00)	(0)	Additional Paid in Capital Non Controlling Interest	
Penarikan Saham Treasuri	22	-	-	-	-	-	-	-	-	Withdrawal of Treasury Stock	
Pembagian Dividen	23	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash Dividend	
Pembentukan Cadangan Umum		-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriation of Retained Earnings	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan		-	-	955,909,647	-	6,967,140,448	7,923,050,095	2,649,603,953	10,572,654,047	Comprehensive Income For The Year	
Saldo Akhir 31 Maret 2016		34,260,250,000	-	9,664,154,444	4,053,219,421	6,852,050,000	274,890,600,464	329,720,274,328	27,980,392,605	357,700,666,932	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		80,799,295,438	1,008,254,777,634	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(144,853,073,308)	(823,419,555,072)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Beban Usaha		(14,551,340,223)	(39,640,384,637)	Cash Paid for Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan		(23,132,353,970)	(106,328,668,324)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Keuangan	32	(6,854,523,693)	(28,649,597,581)	Cash Paid from Interest and Financial Expense
Penerimaan Bunga	31	33,263,348	178,624,802	Interest Received
Pembayaran Pajak		2,628,174,718	(27,823,185,484)	Income Tax Paid
Penerimaan (Pembayaran) Kegiatan Usaha Lainnya		3,542,748,210	7,776,549,631	Cash Receipt (Paid) for Other Business Activities
Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(102,387,809,481)	(9,651,439,031)	Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	10, 39	(1,796,540,790)	(100,282,517,611)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	-	1,351,454,545	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Penambahan Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain		6,734,184,408	(1,375,803,907)	Acquisition of Intangible Assets and Other Assets
Pengembalian Penyertaan Saham		-	59,343,851	Refund on Investment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		4,937,643,618	(100,247,523,122)	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Pembayaran Fasilitas Utang Bank	16	19,434,820,000	(95,950,000,000)	Payment of Short-term Bank Loan
Penerimaan Fasilitas Pinjaman	16, 18, 19	59,209,161,292	196,076,792,651	Receipt of Credit Facility
Pembayaran Utang Afiliasi	35	45,000,000	(2,500,000,000)	Payment of Payables to Related Parties
Penerimaan Pinjaman Afiliasi	35	-	-	Receipt of Payables to Related Parties
Pembayaran Dividen	23	-	(17,130,125,000)	Dividend Payments
Pembayaran Aset Sewa Pembiayaan	18	(7,117,166)	-	-
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	19	-	(632,460,153)	Others Long Term Liabilities
Setoran Modal Kepentingan Non Pengendali	25, 39	-	1,199,200,000	Paid In-Capital Non Controlling Interest
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		78,681,864,126	81,063,407,498	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
PENURUNAN BERSIH				NET DECREASE IN
KAS DAN SETARA KAS		(18,768,301,736)	(28,835,554,655)	CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS -				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN		40,573,520,108	69,106,779,073	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih		-	302,295,692	Effect of Foreign Exchange - Net
KAS DAN SETARA KAS -				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN		21,805,218,372	40,573,520,108	AT END OF YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:				Cash and Cash Equivalents are as follows:
Kas		839,397,334	454,559,448	Cash
Bank		20,965,821,038	40,118,960,660	Bank
Jumlah		21,805,218,372	40,573,520,108	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these consolidated financial statements

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

a. Pendirian

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 122 tertanggal 10 November 1990 yang dibuat dihadapan Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tertanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 70 tanggal 22 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya yang berisi perubahan anggaran dasar menyesuaikan dengan peraturan otoritas jasa keuangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam ketentuan pasar modal. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937849.AH.01.02 tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Raya Betoro No.21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Nopember 1991.

Aktivitas utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi (yaitu pencetakan dokumen (*Security dan Non security Document* serta kartu kredit).

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

b. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No. 1 tanggal 3 Juni 2015 yang dibuat dihadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., MKn., Notaris di Surabaya, susunan pengurus perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Yongky Wijaya
I Gede Auditta Perdana Putra

Direksi

Direktur Utama
Direktur Independen
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto

a. Establishment

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was established based on the Notarial Deed No.122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Company's charter had been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 70 dated June 22, 2015 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notary in Surabaya concerning the Company's articles of association then amended against to adjust the Financial Services Authority and the other regulation in the capital market. The changed of notarial deed were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0937849.AH.01.02 dated June 23, 2015.

The Company's head office is located in Jl. Raya Betoro No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java. The Company started to engage in commercial business in November 1991.

The Company's scope of activities is mainly to engage in integrated trading document industry (such as document printing (*Security and Non-Security Document* and credit cards).

The Company's controlling shareholder is the PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. While the controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

b. The Company's Management

Based on the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No. 1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, S.H., Mkn., Notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors as of March 31, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Independent Director
Director

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Komite Audit

Ketua	I Gede Auditta Perdana Putra
Anggota	Febrianto
Anggota	Suhartina

Audit committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham No.72 tanggal 18 Juni 2014 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., Notaris di Surabaya, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Based on to the Notarial Deed of General Meeting of Shareholders No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, SH., Mkn., Notary in Surabaya, the Company's Board of Commissioners and Directors composition as of December 31, 2014 are as follows:

Komisaris

Komisaris Utama/Independen	Yongky Wijaya
Komisaris Independen	Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.

Commissioners

President/Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama	Oei, Allan Wibisono
Direktur Independen	Drs. Lukito Budiman
Direktur	Oei, Hendro Susanto

Directors

President Director
Independent Director
Director

Komite Audit

Ketua	Prof. DR. Made Sudarma, SE., MM., Ak.
Anggota	Ibu Ichismaniawati
Anggota	Adi Darmawan Erwanto

Audit committee

Chairman
Member
Member

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan.

Key management personnel are board of Commissioner and Directors of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan adalah 2.091 dan 2.091 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The Company's number employees are 2,091 and 2,091 as of March 31, 2016 and December 31, 2015.

c. Entitas Anak

c. The Subsidiaries

Entitas Anak / Subsidiary	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Prosentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination as of	
			2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)	Jakarta	Jasa studi teknologi informasi / Information technology solution services	99.99%	99.99%	2,243,490,414	2,261,688,254
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)	Jakarta	Industri dan Perdagangan / Industry and Trading	85.00%	85.00%	168,269,495,610	145,752,243,308
PT Jasuindo Arjowigjaya Security (JAWS)	Sidbarjo	Industri Percetakan Khusus / Security Printing Industry	51.00%	51.00%	146,541,488,660	134,171,069,162

Perusahaan dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

The Company and subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris Julia Seloadj, S.H No 34 tanggal 13 September 2001 di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-10263.HT.01.01TH2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar JIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo, tentang penurunan modal dasar yang semula berjumlah Rp4.000.000.000 menjadi Rp2.000.000.000 dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah Rp2.500.000.000 menjadi Rp500.000.000. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.AHU0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Persentase kepemilikan Perusahaan pada JIP pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 99,96%.

Aktivitas utama JIP adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. JIP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 10 tertanggal 12 Juli 2012 Notaris Andreas, S.H., LL.M, notaris di Bogor. Akta Pendirian Perseroan ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-45130.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012.

Anggaran dasar CTP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan keputusan pemegang saham No.1 tanggal 1 Desember 2015 oleh B. Andy Widyanto, SH., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan penambahan modal disetor sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp18.100.000.000 terbagi atas 18.100.000 lembar saham dan setiap saham nominal Rp1.000. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-AH.01.03-0991333 tanggal 28 Desember 2015. Perubahan terakhir berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham No. 27 tanggal 27 Januari 2016.

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadj, SH notary in Surabaya. This deed has been approved by Decree of Minister of Justice No. C-10263.HT.01.01 TH 2001 dated October 9, 2001. The JIP's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo Regency, concerning decrease of authorized capital which previously amountred to Rp4,000,000,000 become Rp2,000,000,000 and decrease of issued and fully paid capital which previously amounted to Rp2,500,000,000 become Rp500,000,000. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

The Company's percentage of ownership on JIP as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is 99.96%, respectively.

JIP's main activity is information technology solution service. JIP started its commercial operation in August 2002.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

PT Cardsindo Tiga Perkasa based in Jakarta, was established based on Notarial Deed No. 10 dated July 12, 2012 by Notary Andreas, S.H., LL.M, Notary in Bogor. Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45130.AH.01.01 Year 2012 dated August 23, 2012.

The CTP's articles of association have been amended several times, most recently by the deed of decision statement of shareholders No.1 dated December 1, 2015 by B. Andy Widyanto, SH., Notary in Tangerang, regarding of approval of additional paid-in capital and the changes causes the total amount of paid-in capital is Rp18,100,000,000, consist of 18,100,000 shares nominal at Rp1,000. The deed has been agreed by The Minister of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-AH.01.03-0991333 dated on December 28, 2015. The last amandement was based on the deed of decision statement of shareholders No. 27 dated January 27, 2016

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Persentase kepemilikan Perusahaan pada CTP pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 85%.

Aktivitas utama CTP adalah menjalankan industri percetakan smart card. CTP mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

PT Jasuindo Arjowiggins Security didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notaris di Sidoarjo. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar JAWS telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No.9 tanggal 26 Maret 2015 dari Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula berjumlah USD2,194,500 menjadi USD3,129,412 atau karena adanya penambahan modal sebesar USD934,912 melalui konversi utang Arjo Wiggins Security yang berganti nama menjadi Arjo Systems (Catatan 14). Perubahan ini telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0019460 tanggal 26 Maret 2015.

Atas perubahan tersebut, persentase kepemilikan Perusahaan pada JAWS terdilusi dari 72,37% menjadi 51%.

d. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Agio Saham.

Perusahaan telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Perusahaan yaitu pada saat Perusahaan dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

The Company's percentage of ownership on CTP as of March 31, 2016 and December 31, 2015 is 85%, respectively.

CTP'S main activity is running smart card printing industry. CTP started its commercial operation in January 2013.

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

PT Jasuindo Arjowiggins Security was established based on the Notarial Deed No.5 dated November 29, 2013 by Moch Syamsudin, S.H., M.Kn. notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The JAWS's article of association has been amended recently by Notarial Deed No. 9 dated March 26, 2015 of Moch. Syamsudin, SH, M.Kn., concerning increase of issued and fully paid capital which previously amounted to USD2,194,500 become USD3,129,412 or additional capital amounted to USD934,912 through conversion of Arjo Wiggins Security that change their name to Arjo Systems payable into shares (Note 14). This changes has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with decision letter No. AHU-AH.01.03-0019460 dated March 26, 2015.

Due to those changes, the Company's percentage of ownership on JAWS diluted from 72.37% into 51%.

d. Stock Issuance Costs

In accordance with the Decision of the Bapepam's Chairman - LK No.KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Company's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and is recorded in Additional Paid in Capital – Premium in Stock.

The Company has applied this rule after the Company's initial public offering, on March 28, 2002.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

e. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002 Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

f. Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, SH, MKn, notaris di Surabaya, Perusahaan mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Perusahaan mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan ratio 1: 5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016 and 31 Desember 2015, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Initial Public Offering

In connection with the change of Company's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta, the Company received a letter from Bapepam-LK. No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Company has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002 the Company has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

f. Stock Split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, SH, Mkn, notary in Surabaya, the Company received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-201 1 dated July 21, 2011. According to the letter, the Company got approval of a stock split with a ratio of 1: 5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Company has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at Indonesian stock exchange.

On March 31, 2016 and December 31, 2015 all shares are traded on Stock Exchange Indonesia.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. The Basis Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of Group.

Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang berdampak terhadap laporan keuangan Grup yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya sejak 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain",
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") which affect Group's financial statements are mandatory to apply from January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income",
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- **PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"**
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting;
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 41.

- **PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"**
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final dan hal khusus.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"**

Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- **PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"**
This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period;*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 41.

- **PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"**
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax and spesific matter.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- **PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"**
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah,.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas investee, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak substantif dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on substantive and protective rights and on agent - principal relationships.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No. 68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) **Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) **Held-to-Maturity (HTM) Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, Group continue to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by Group as at fair value through profit or loss. Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**g. Aset Keuangan Lancar Lainnya
Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan dan dijaminan disajikan sebagai aset keuangan lancar lainnya dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

When measuring the fair value of an asset or a liability, Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement and are not pledged as collateral and not restricted.

**g. Other Current Financial Assets
Time Deposits**

Time Deposits with maturities of more than three months which are pledged are presented as other current financial assets and stated at their nominal values.

h. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise a costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Manfaat Ekonomis/ Useful Lives</u>	<u>Types of fixed assets</u>
Bangunan	20 tahun/ years	Buildings
Instalasi	20 tahun/ years	Installations
Mesin	16 tahun/ years	Machines
Kendaraan	8 tahun/ years	Vehicles
Peralatan Kantor	4 tahun/ years	Office Equipment
Peralatan Pabrik	4 tahun/ years	Factory Equipment

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

k. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus. (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas)

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method. (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity)

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Lisensi 25% garis lurus

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Licences 25% straight line

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

l. Aset Tidak Lancar Lainnya

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset di atas disajikan dalam kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

l. Other Noncurrent Assets

The accounts that can not be classified in the asset classes above are presented in the Other Noncurrent Assets.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui pada saat terjadinya sesuai dengan tingkat suku bunga yang berlaku dengan dasar akrual.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue recognized:

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income is recognized on time basis at the applicable interest rate on accrual basis.

Expenses

Expenses are recognized as incurred on and accruals basis.

n. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Sejak 1 Januari 2015, mata uang fungsional PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS), entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas JAWS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sebelum 1 Januari 2015, JAWS melakukan pembukuan dan menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang Rupiah, yang bukan merupakan mata uang fungsionalnya. Dengan demikian, saldo akun-akun JAWS diukur kembali untuk menghasilkan jumlah yang sama dengan mata uang fungsional seolah-olah mata uang fungsional telah dibukukan sejak dari awal.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

n. Foreign Currency Transactions and Translation

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Since January 1, 2015, the functional currency of PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS), a subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of JAWS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income. Prior to January 1, 2015, JAWS kept their books and records and present their financial statements in Indonesian Rupiah, which is not their functional currency. As a result, the account balances of JAWS has been remeasured to produce the same amounts in the functional currency as would have occurred had the items been recorded initially in the functional currency.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2016 and December 31, 2015 as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Mata uang asing			Foreign currencies
1 Dollar Amerika Serikat (USD)	13,276	13,795	1 United States Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	15,030	15,070	1 Euro (EUR)
1 Dollar Hongkong (HKD)	1,712	1,780	1 Hongkong Dollar (HKD)
1 Dollar Singapura (SGD)	9,830	9,751	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Baht Thailand (THB)	377	382	1 Baht Thailand (THB)
1 Yuan RRC (CNY)	2,055	2,124	1 China Yuan (CNY)
1 Dollar Taiwan (TWD)	420	420	1 Taiwan Dollar (TWD)
1 Franc Swiss (CHF)	13,747	13,951	1 Swiss Franc (CHF)
1 Poundsterling (GBP)	19,058	20,451	1 British Pound (GBP)
1 Yen Jepang (JPY)	118	115	1 Japan Yen (JPY)
1 Peso Filipina (PHP)	289	294	1 Philippine Peso (PHP)
1 Dollar Kanada (CAD)	10,222	9,948	1 Canadian Dollar (CAD)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

o. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

o. Transactions with Related Parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Persahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a) the initial recognition of *goodwill*; or
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, Group:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

q. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

q. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan pasca kerja

Grup memberikan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Post-employment benefits

Group provides defined employee benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Beban Tangguhan

Pengeluaran tertentu yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan taksiran masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Grup mencatat beban tangguhan pada kelompok Aset Tidak Lancar Lainnya.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

r. Operating Segment

Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision making in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Deferred Charge

Certain expenditures which have benefit of more than one year are deferred and amortized using the straight-line method over the period of the expected benefit. Group recorded deferred charges in Other Non-Current Assets.

u. Lease

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

v. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

w. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

At the commencement of the lease term, Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease. The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Under an operating lease, Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

v. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

w. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2016 Rp	2015 Rp	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	674,591,514	304,093,558	Rupiah
Euro	54,107,170	61,710,338	Euro
Dolar Amerika	47,939,636	54,710,970	US Dollars
Dolar Hongkong	13,599,369	14,137,190	Hongkong Dollars
Renminbi	9,076,507	12,821,816	Renminbi
Dolar Singapura	38,664,693	5,643,014	Singapore Dollars
Dolar Kanada	907,256	911,742	Canada Dollars
Peso Filipina	436,341	455,824	Philippine Peso
Dolar Taiwan Baru	67,351	67,351	New Taiwan Dollars
Baht	7,497	7,645	Baht
Jumlah Kas	839,397,334	454,559,448	Total Cash on Hand

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Bank			Bank
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,117,520,279	23,603,184,980	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,311,589,524	5,453,710,168	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	577,858,071	4,095,200,957	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,972,377	2,575,754,317	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	24,140,874	1,397,944,279	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Tbk	859,773,299	778,596,798	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	212,129,943	183,294,497	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	1,851,536	132,144,810	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,777,633	117,082,882	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	56,943,055	56,862,882	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank BRISyariah	5,268,796	15,370,822	PT Bank BRISyariah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	665,593,530	13,776,425	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	25,272,848	13,455,220	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Ekonomi Raharja	1,381,943	6,640,114	PT Bank Ekonomi Raharja
PT Bank Antar Daerah	37,743,922	6,305,115	PT Bank Antar Daerah
PT Bank Syariah Mandiri	1,087,652	4,680,058	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3,804,299	3,849,299	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	219,776,775	2,520,821	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank Bukopin Tbk	35,037,754	2,312,988	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,636,003	2,278,115	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,383,422	1,525,149	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd	998,000	1,466,000	Hongkong Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Artha Graha International Tbk	1,295,178	1,401,000	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	981,116	1,011,116	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Citibank, N.A., Cabang Indonesia	554,163	850,453	Citibank, N.A., Indonesia Branch
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	524,397	599,397	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Dolar Amerika Serikat:			US Dollars:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,171,329,628	1,335,687,632	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,066,834,506	179,718,886	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	451,919,952	68,827,256	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (d/h PT Bank Internasional Indonesia Tbk)	61,618,695	15,783,549	PT Bank Maybank Indonesia Tbk (formerly PT Bank Internasional Indonesia Tbk)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	14,258,291	15,038,619	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Euro:			Euro:
PT Bank Sinarmas Tbk	16,954,933	17,045,164	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,008,643	15,040,892	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah Bank	20,965,821,038	40,118,960,660	Total Bank
Jumlah	21,805,218,372	40,573,520,108	Total

Penempatan pada bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

All placements are in third parties bank and not used as a collateral.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Gemalto Smart Cards	53,957,410,318	40,987,759,376	PT Gemalto Smart Cards
Arjowiggins Security SAS	24,620,769,851	7,204,669,161	
Konsorsium Indonesia Sejahtera	22,988,649,831	-	Konsorsium Indonesia Sejahtera
Lain-lain - saldo kurang dari Rp1 milyar	30,691,891,778	21,801,785,649	Others - total under Rp1 billion
Sub Jumlah	132,258,721,778	69,994,214,186	Sub Total
Jumlah	132,258,721,778	69,994,214,186	Total
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age (days)
Belum Jatuh Tempo	20,821,194,471	28,788,153,417	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Over Due:
1 - 30 Hari	33,172,962,360	7,502,153,046	1 - 30 Days
31 - 90 Hari	37,623,916,973	31,187,876,268	31 - 90 Days
Lebih dari 90 hari	40,640,647,975	2,516,031,455	More Than 90 Days
Sub Jumlah	132,258,721,778	69,994,214,186	Total
Jumlah	132,258,721,778	69,994,214,186	Total
	2015 Rp	2014 Rp	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currencies
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Rupiah	101,617,169,496	65,295,981,923	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30,641,552,282	4,698,232,263	US Dollar
Jumlah	132,258,721,778	69,994,214,186	Total

Berdasarkan rewiu atas status piutang usaha terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai piutang usaha sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tahun 2016 dan 2015, piutang usaha atas nama Grup telah dijaminkan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16). Tidak ada piutang yang terjual dalam rangka penjaminan piutang ini pada tahun 2016 dan 2015.

Based on a review of account receivables to indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of account receivables so allowance for impairment loss is not provided.

In 2016 and 2015, the Group's account receivables have been pledged against credit facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16). There is no receivables were sold in order to this collateration in 2016 and 2015.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Piutang Lain - lain

5. Other Receivables

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
Bea Materai	5,149,096,000	4,167,220,000	Stamp Duty
Karyawan	1,314,059,139	1,317,732,138	Employee
Lain-lain	5,025,432,599	5,437,496,920	Others
Sub Jumlah	11,488,587,738	10,922,449,058	Sub Total
Jumlah	11,488,587,738	10,922,449,058	Total

Piutang bea meterai merupakan dana talangan yang terlebih dahulu dikeluarkan oleh Grup untuk bea meterai lunas dalam kaitannya dengan proyek personalisasi cek atau bilyet giro PT Bank Central Asia Tbk pada tahun 2015 dan 2014.

Stamp duty receivables is the bailout issued by Group regarding the personalisation of checks or bank drafts of PT Bank Central Asia Tbk in 2015 and 2014.

Piutang karyawan merupakan pinjaman kepada karyawan yang tidak dikenakan beban bunga. Manajemen yakin bahwa piutang tersebut akan dibayar.

Employees receivables represent non interest bearing loans for the employee. Management believe that these receivables will be paid.

6. Uang Muka Pembelian

6. Purchase Advance

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan	28,229,724,778	27,576,614,913	Raw Material
Aset Tetap	972,093,018	466,052,029	Fixed Asset
Jumlah	29,201,817,796	28,042,666,942	Total

7. Persediaan

7. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Bahan Baku	111,436,873,109	102,130,086,073	Raw Materials
Barang dalam Proses	38,088,867,849	36,826,649,590	Work in Process
Barang Jadi	107,072,213,671	94,071,038,811	Finished Goods
Bahan Pembantu	19,792,437,759	20,332,860,004	Supporting Materials
Jumlah	276,390,392,388	253,360,634,478	Total

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 16).

Pada tahun 2015 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan bencana alam lain ke asuransi PT Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk. dengan nilai pertanggungan sebesar Rp190.400.263.760.

In 2015, inventories were insured against fire, floods and other natural disasters to PT Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk with total sum insured of Rp190,400,263,760.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Management believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar di Muka

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Dibayar di Muka			<i>Prepayment</i>
Asuransi	834,967,745	1,250,717,003	<i>Insurance</i>
Sewa	573,425,552	621,922,216	<i>Rent</i>
Lain-Lain	3,902,569,356	1,332,953,469	<i>Others</i>
Jumlah	5,310,962,654	3,205,592,688	Total

Biaya dibayar di muka lain-lain merupakan pembayaran atas provisi kredit, *maintenance software* tahunan, dan iuran tahunan.

Other prepaid expenses are payments on credit provision, annual software maintenance, and annual fees.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan nilai penyertaan saham Perusahaan di PT Aspersindo Cipta Niaga yang didasarkan pada akta pendirian Perseroan Terbatas No. 2 Tanggal 6 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Abraham Yazdi Martin S.H., MKn, Notaris di Bogor, dengan nilai penyertaan Rp62.500.000 atau sebesar 250 lembar saham (persentase kepemilikan 2,5%).

Investasi saham ini merupakan persyaratan wajib selama menjadi anggota Asosiasi Percetakan Sekuriti Indonesia (Aspersindo).

Pada tanggal 7 Agustus 2015, PT Asperindo Cipta Niaga melalui tim likudasinya menyampaikan surat pernyataan pemberitahuan pembubaran perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat pernyataan notaris nomor: NR-MR/VIII/2015 dari Notaris Ilmam Khairi S.H. Perusahaan menerima pengembalian sisa dana PT Asperindo Cipta Niaga sebesar Rp59.343.851 pada tanggal 15 September 2015, Selisih nilai buku penyertaan dengan penerimaan pengembalian sisa dana sebesar Rp3.156.149 dibukukan dalam beban lain-lain.

9. Other Non Current Financial Assets

This account represents the Company's share investment in PT Aspersindo Cipta Niaga based on the deed of establishment No. 2 dated December 6, 2010 by Abraham Yazdi Martin S.H., MKn, Notary in Bogor, with the investment value amounting to Rp62,500,000 or equivalent to 250 shares (2.5% percentage of ownership).

This Investment is a mandatory requirement for a member association of Indonesian Security Printing (Aspersindo).

On August 7, 2015, PT Asperindo Cipta Niaga through its liquidation team submit a statement of company liquidation to the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia as a notarized statement letter number: NR-MR / VIII / 2015 dated August 7, 2015 by Notary Ilmam Khairi S.H. The Company received a refund of any remaining funds of PT Asperindo Cipta Niaga amounting to Rp59,343,851 on September 15, 2015. The difference between the book value of investment and receipt of refund of remaining funds amounted to Rp3,156,149 recorded in other expenses.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property, Plant and Equipment

	2016					
	1 January 2015/ January 1, 2015	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Currency Conversion	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Biaya Perolehan:						At Cost:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Tanah	19,443,123,335	-	-	-	-	Land
Bangunan	95,605,080,487	-	-	-	-	Buildings
Instalasi	7,111,047,733	334,080,000	-	-	(1,886,020)	Installations
Mesin	253,126,673,737	1,874,830,938	-	3,234,710,423	(1,588,791,741)	Machines
Peralatan Pabrik	6,970,744,935	1,798,545,139	-	-	(136,291,326)	Factory Equipment
Peralatan Kantor	45,277,587,142	261,099,019	-	-	(19,701,353)	Office Equipment
Kendaraan	19,972,276,361	-	-	-	-	Vehicles
Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-	Finance Lease
Mesin	342,231,200	-	-	-	-	Machines
Aset dalam Penyelesaian	9,221,807,678	-	-	(3,234,710,423)	-	Asset under Construction
Jumlah	457,070,572,607	4,268,555,096	-	-	(1,746,670,440)	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung						Direct Acquisition
Bangunan	19,513,090,549	997,309,082	-	-	-	Buildings
Instalasi	1,252,289,792	92,831,111	-	-	(812,884)	Installations
Mesin	70,040,579,612	4,661,805,923	-	-	(128,163,960)	Machines
Peralatan Pabrik	1,703,507,682	1,065,263,042	-	-	(16,272,134)	Factory Equipment
Peralatan Kantor	29,630,654,341	427,886,002	-	-	(8,048,413)	Office Equipment
Kendaraan	9,610,862,360	598,965,667	-	-	-	Vehicles
Sewa Pembiayaan	-	-	-	-	-	Finance Lease
Mesin	37,924,181	-	-	-	-	Machines
Jumlah	131,788,908,518	7,844,060,826	-	-	(153,297,391)	Total
Nilai Buku	325,281,664,089					Net Book Value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015						
	1 January 2014 / January 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan dan Koreksi / Deductions and Corection	Reklasifikasi Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Currency Conversion	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Biaya Perolehan:							At Cost:
Kepemilikan Langsung							Direct Acquisition
Tanah	19,443,123,335	-	-	-	-	19,443,123,335	Land
Bangunan	82,147,371,534	10,950,245,954	135,000,000	2,642,463,000	-	95,605,080,487	Buildings
Instalasi	5,306,025,253	1,800,396,702	-	-	4,625,778	7,111,047,733	Installations
Mesin	180,805,773,394	70,439,116,516	1,624,086,817	-	3,505,870,645	253,126,673,737	Machines
Peralatan Pabrik	3,183,712,072	3,654,957,561	-	-	132,075,302	6,970,744,935	Factory Equipment
Peralatan Kantor	32,791,091,113	12,441,988,294	-	-	44,507,735	45,277,587,142	Office Equipment
Kendaraan	20,000,565,452	1,207,390,909	1,235,680,000	-	-	19,972,276,361	Vehicles
Sewa Pembiayaan						-	Finance Lease
Mesin	-	342,231,200	-	-	-	342,231,200	Machines
Aset dalam Penyelesaian	2,642,463,000	9,221,807,678	-	(2,642,463,000)	-	9,221,807,678	Asset under Construction
Jumlah	346,320,125,152	110,058,134,813	2,994,766,817	-	3,687,079,460	457,070,572,607	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Kepemilikan Langsung							Direct Acquisition
Bangunan	15,169,911,383	4,367,647,916	24,468,750	-	-	19,513,090,549	Buildings
Instalasi	921,735,504	329,443,218	-	-	1,111,070	1,252,289,792	Installations
Mesin	54,676,692,285	15,687,826,814	466,729,756	-	142,790,269	70,040,579,612	Machines
Peralatan Pabrik	577,411,931	1,111,281,036	-	-	14,814,715	1,703,507,682	Factory Equipment
Peralatan Kantor	24,216,831,544	5,402,933,877	-	-	10,888,921	29,630,654,341	Office Equipment
Kendaraan	8,047,569,671	2,436,816,439	873,523,750	-	-	9,610,862,360	Vehicles
Sewa Pembiayaan						-	Finance Lease
Mesin	-	37,924,181	-	-	-	37,924,181	Machines
Jumlah	103,610,152,316	29,373,873,481	1,364,722,255	-	169,604,975	131,788,908,518	Total
Nilai Buku	242,709,972,836					325,281,664,089	Net Book value

Aset Tetap digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 16).

Fixed Assets are used as collateral for bank loans (Notes 16).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 27)	6,963,713,392	24,819,256,217	Cost of Goods Sold (Note 27)
Beban Penjualan (Catatan 28)	90,409,859	363,088,122	Sales Expenses (Note 28)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	789,937,575	4,191,529,142	General and Administrative Expenses (Note 29)
Jumlah	7,844,060,826	29,373,873,481	Total

Perhitungan atas penjualan aset tetap Grup dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Calculations on the sale fixed assets of the Group for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Harga Perolehan	-	2,994,766,817	Cost
Akumulasi Penyusutan	-	1,364,722,255	Accumulated Depreciation
Koreksi	-	-	Correction
Nilai Buku Aset Tetap yang Dijual	-	1,630,044,562	Net Book Value
Harga Jual Aset	-	1,351,454,545	Selling price
Laba (Rugi) Penjualan Aset	-	(278,590,017)	Gain (Losses) on Sales of Fixed Asset

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal
31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

*Details of assets under construction on the date of
December 31, 2015 are as follows:*

Aset Dalam Penyelesaian/Asset under Construction	Nilai/Amount	Persentase terhadap Kontrak/ Percentage of Contract	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion
2016 Mesin/Machine	5,987,097,255	80%	80%	Triwulan/Quarter II 2016
Jumlah/Total	5,987,097,255			

Pada tahun 2015, Grup telah mengasuransikan asetnya seperti bangunan, mesin produksi, dan inventaris kantor melalui PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Allianz dengan nilai pertanggungan sebesar Rp464.987.413.748.

In 2015, the Group has insured its assets such as buildings, machineries, and office equipments through PT Tugu Pratama Indonesia, PT Asuransi Dharma Bangsa Tbk, PT Asuransi Bina Dana Arta and PT Asuransi Allianz with total coverage of Rp464,987,413,748.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul karena kebakaran, banjir dan bencana alam lain.

Group's Management believes that the insurance coverage adequate to cover losses that may arise due to fires, floods and other natural disasters.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Tangguhan	11,396,121,986	11,841,631,726	Deferred Charges
Akumulasi Amortisasi	(3,228,904,937)	(3,355,132,842)	Accumulated Amortization
Sub Jumlah	8,167,217,048	8,486,498,884	Sub Total
Jaminan Tender	812,952,686	772,858,036	Tender's Guarantee
Lain-Lain	109,560,000	107,060,000	Other
Jumlah	9,089,729,734	9,366,416,920	Total

Jaminan Tender merupakan jaminan berupa dana yang ditempatkan di bank oleh Grup sebagai syarat keikutsertaan dalam setiap tender. Jaminan tersebut dapat ditarik kembali pada saat pekerjaan proyek telah selesai sesuai dalam perjanjian.

Tender's Guarantee represents Group's fund placed in the banks as a requirement for Group's participation in every tender. The guarantee can be withdrawn when the project is completed as noted in the engagement.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Beban Tangguhan merupakan jasa bantuan teknis dari Arjowiggins Security, SA (AWS), pemegang saham JAWS yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun (Catatan 14).

Deferred changes represent technical services provided by Arjowiggins Security, SA (AWS), a shareholder of JAWS, which amortized for 5 (five) years (Note 14).

12. Utang Usaha

12. Account Payables

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok:			a. By Supplier:
<u>Pihak Ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok Dalam Negeri	55,254,780,336	197,166,982,173	Local Supplier
Pemasok Luar Negeri	198,610,022,149	80,814,894,340	Foreign Supplier
Sub Jumlah	253,864,802,485	277,981,876,513	Sub Total
Jumlah	253,864,802,485	277,981,876,513	Total
	2016 Rp	2015 Rp	
b. Berdasarkan Umur (Hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	94,955,903,294	159,422,270,634	Not Yet Due
Jatuh Tempo :		-	Over Due :
1 - 30 Hari	68,923,480,339	27,333,752,281	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	82,008,504,560	28,931,851,533	31 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	7,976,914,292	62,294,002,065	More than 90 Days
Jumlah	253,864,802,485	277,981,876,513	Total
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Original Currency
IDR	94,956,274,679	95,387,188,953	IDR
CHF	68,923,480,339	79,101,892,026	CHF
EUR	7,803,868,498	66,091,432,770	EUR
USD	82,008,504,560	37,194,958,949	USD
GBP	132,832,522	183,318,758	GBP
JPY	(2,953,900)	20,232,948	JPY
SGD	42,795,787	2,852,109	SGD
HKD	-	-	HKD
RMB	-	-	RMB
Jumlah	253,864,802,485	277,981,876,513	Total

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek kepada para pemasok dari dalam negeri maupun luar negeri. Atas liabilitas ini, Grup tidak memberikan jaminan kepada semua pemasok.

Accounts payable are short-term liabilities to either local or foreign suppliers. Against this liabilities, the Group does not provide any guarantee to all suppliers.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Uang Muka Penjualan

	2016 Rp	2015 Rp
Swasta	4,862,175,200	2,093,507,751
Komisi Pemilihan Umum	2,073,958,811	1,684,576,730
Perbankan	581,007,595	1,094,886,051
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Sidoarjo	4,707,808,877	1,014,551,685
Dinas Pendidikan	962,927,726	962,927,726
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	5,000,000	183,611,840
Lain-lain (saldo dibawah Rp100juta)	-	573,327,925
Jumlah	13,192,878,209	7,607,389,707

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan.

13. Sales Advance

Private
General Election Comission
Banking
Department of Population and Civil Records Sidoarjo
Education Department
State-Owned Enterprises
Others (balance below Rp100 millions)
Total

This account represents advances received from customers.

14. Utang Lain-lain – Jangka Pendek

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Pihak Ketiga</u>		
Uang titipan	1,697,609,388	2,058,025,818
Jasa Teknis	-	-
Lain-Lain	2,422,128,690	737,691,731
Jumlah	4,119,738,078	2,795,717,549

Pada tahun 2015, utang lain-lain kepada Arjo Systems atas jasa teknis, pengadaan material dan lainnya pada tahun 2014 masing-masing senilai USD858,400 dan USD76,512 atau seluruhnya setara Rp10.788.884.480 telah dikonversi menjadi saham JAWS, entitas anak (Catatan 1.c).

14. Other Account Payables – Current

<u>Third Parties</u>
Deposited
Technical Service
Other
Total

In 2015, other payables to Arjo Systems consist of technical services, material supply and others of 2014 amounting to USD858,400 and USD76,512 or in total equivalent to Rp10,788,884,480 has been converted into share of JAWS, subsidiary (Note 1.c).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. Perpajakan

15. Taxation

a. Aset Pajak Kini

a. Current Tax Assets

	2016 Rp	2015 Rp	
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28A
<u>Perusahaan</u>	-		<u>The Company</u>
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa			PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tahun 2013		-	Year 2013
Tahun 2014		2,822,869,626	Year 2014
Tahun 2015		3,730,464,563	Year 2015
PT Jasuindo Arjowiggins Security	2,557,118,866		PT Jasuindo Arjowiggins Security
Tahun 2014		1,256,511,587	Year 2014
Tahun 2015		1,400,572,983	Year 2015
Jumlah	2,557,118,866	9,210,418,759	Total

Entitas Anak

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kosambi No. 00003/406/13/418/15 tanggal 28 April 2015, CTP dinyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan tahun 2013 sebesar Rp1.028.385.000. Kelebihan tersebut diterima CTP pada 27 Mei 2015 sebesar Rp1.028.185.000 sedangkan sisanya sebesar Rp200.000 dibukukan sebagai beban pajak sesuai dengan surat tagihan pajak penghasilan No.00052/106/13/418/15 tanggal 28 April 2015.

Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) Head of Kantor Pelayanan Madya Kosambi, No. 00003/406/13/418/15 dated on April 28 2015, CTP declared overpayment of income tax in 2013 amounting to Rp1,028,385,000. The excess has been received by CTP on May 28, 2015 amounting to Rp1,028,185,000 while the rest of Rp200,000 recorded to tax expense as declared in letter of income tax No:00052/106/13/418/15 dated on April 28, 2015.

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	103,912,596,497	102,541,107,037	Value Added Tax
Pajak Final atas			Final Tax on
Revaluasi Aset	4,905,043,196	4,905,043,196	Revaluation of Assets
Sub Jumlah	108,817,639,693	107,446,150,233	Sub Total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21		877,497	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	620,314,000	-	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 25	379,563	-	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 28A	6,554,178,673	-	Income Tax Article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	26,116,500,905	22,419,944,664	Value Added Tax
Sub Jumlah	33,291,373,141	22,420,822,161	Sub Total
Jumlah	142,109,012,834	129,866,972,394	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	341,731,608	104,766,555
Pajak Penghasilan Pasal 23	121,824,221	256,627,670
Pajak Penghasilan Pasal 25	-	300,358,946
Pajak Penghasilan Pasal 29	1,169,018,094	106,693,592
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	725,002	14,549
PPN Titipan Wajib Pungut (WAPU)	8,007,676	34,868,991
Sub Jumlah	1,641,306,602	803,330,303
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	(63,223,899)	28,079,051
Pajak Penghasilan Pasal 23	62,274,304	64,797,032
Pajak Penghasilan Pasal 25	126,521	126,521
Pajak Penghasilan Pasal 29	287,603,744	2,783,873
Pajak Pertambahan Nilai	2,445,777,249	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	26,609,158	28,921,974
Sub Jumlah	2,759,167,078	124,708,451
Jumlah	4,400,473,680	928,038,754

c. Tax Payables

<u>The Company</u>	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Income Tax Article 29	
Income Tax Article 4 (2)	
AT Deposited to Defined Collection (WAPU)	
Sub Total	
<u>Subsidiaries</u>	
Income Tax Article 21	
Income Tax Article 23	
Income Tax Article 25	
Income Tax Article 29	
Value Added Tax	
Income Tax Article 4 (2)	
Sub Total	
Total	

d. Manfaat (Beban) Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Kini	(2,837,265,285)	(23,631,457,008)
Pajak Tangguhan	(77,902,542)	(17,385,512)
Penyesuaian Pajak	-	(292,034,800)
Jumlah	(2,915,167,827)	(23,940,877,320)
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Kini	(2,149,940,500)	(21,803,613,500)
Pajak Tangguhan	-	(323,679,294)
Penyesuaian Pajak	-	(292,034,800)
Sub Jumlah	(2,149,940,500)	(22,419,327,594)
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Kini	(687,324,785)	(1,827,843,508)
Pajak Tangguhan	(77,902,542)	306,293,782
Sub Jumlah	(765,227,327)	(1,521,549,726)
Jumlah	(2,915,167,827)	(23,940,877,320)

d. Tax Benefit (Expense)

Current Tax	
Deferred Tax	
Adjustment Due to Tax Correction	
Total	
<u>The Company</u>	
Current Tax	
Deferred Tax	
Adjustment Due to Tax Correction	
Sub Total	
<u>Subsidiaries</u>	
Current Tax	
Deferred Tax	
Sub Total	
Total	

Perusahaan menerima surat dari Direktorat Jenderal Pajak No. S.himb1-24/WPJ.07/KP.0806/2014 tanggal 23 Oktober 2014 tentang himbauan melakukan pembetulan SPT tahunan badan tahun pajak 2013. Atas pembetulan SPT tersebut, Perusahaan menjadi kurang bayar sebesar Rp292.034.800. Perusahaan telah melakukan pembayaran pada tanggal 27 Agustus 2015 dan mencatat penyesuaian pajak pada beban pajak penghasilan.

The Company received a letter from the Directorate General of Taxes No. S.himb 1-24 / WPJ.07 / KP.0806 / 2014 dated October 23, 2014 concerning an appeal to revise the annual corporate tax for fiscal year of 2013. Due to tax revision, the Company suffered tax under payment of Rp292,034,800. The Company has made a payment on August 27, 2015 and recorded tax adjustments on income tax expense.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

Pajak Kini.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	12,097,020,767	89,256,483,493	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	3,037,830,347	5,176,616,771	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(6,090,476,575)	(11,208,324,255)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	9,044,374,539	83,224,776,009	Income Before Income Tax - The Company
Perbedaan Tetap:			Permanent Differences:
Jamuan	287,068,424	3,134,386,260	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan dan Peralatan Kantor	(194,921,414)	679,272,969	Depreciation of Vehicle and Office Equipment
Sumbangan	31,950,000	157,117,000	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	23,793,145	1,719,392,667	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	76,361,501	279,472,470	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman		-	Interest Expenses
Beban Pajak	168,398,000	2,569,907,816	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	(809,900,000)	(3,106,162,965)	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	(27,362,141)	(148,990,191)	Savings Interest and Deposits
Sub Jumlah	(444,612,486)	5,284,396,026	Sub Total
Perbedaan Waktu:			Timing Differences:
Beban Penyusutan Aset Tetap		(1,957,010,560)	Depreciation of Fixed Assets
Pembayaran Manfaat Tahun Berjalan	-	(366,329,425)	Benefits Payment Current Year
Beban Akrua Denda atas Penjualan	-	(57,386,401)	Accrued Penalty Expense from Sales
Imbalan Kerja Karyawan	-	1,086,009,210	Employee Benefits
Sub Jumlah	-	(1,294,717,176)	Sub Total
Laba Kena Pajak Tahun Berjalan	8,599,762,054	87,214,454,859	Taxable Income for the Year
Pembulatan	8,599,762,000	87,214,454,000	Rounded
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
25% x Rp87.214.454.000	2,149,940,500		25 % x Rp87,214,454,000
25% x Rp55.805.918.000		21,803,613,500	25 % x Rp55,805,918,000
Jumlah	2,149,940,500	21,803,613,500	Total
Dikurangi Pembayaran Pajak di Muka:			Less Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	397,021,226	18,467,718,816	Article 22
Pasal 23	89,876,879	693,215,139	Article 23
Pasal 25	600,717,892	2,535,985,953	Article 25
Jumlah Pembayaran			
Pajak Di Muka	1,087,615,997	21,696,919,908	Total Prepaid Taxes
Liabilitas Pajak Kini - Perusahaan	1,062,324,503	106,693,592	Current Tax Liabilities - The Company

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Konsolidasian Sebelum			Consolidated Income
Beban Pajak Penghasilan	12,097,020,767	89,256,483,493	Before Income Tax
Laba Entitas Anak Sebelum			Subsidiaries' Income
Beban Pajak Penghasilan	3,037,830,347	5,176,616,771	Before Income Tax
Disesuaikan dengan Jurnal			Adjusted by Consolidation
Eliminasi Konsolidasi	(6,090,476,575)	(11,208,324,255)	Eliminations Entity
Laba Sebelum Beban Pajak			Income Before Income Tax -
Penghasilan - Perusahaan	9,044,374,539	83,224,776,009	The Company
Tarif Pajak yang Berlaku			Effective Tax Rate
25% x Rp83.224.776.009	(2,261,093,635)		25% x Rp83,224,776,009
25% x Rp53.145.585.890		(20,806,194,003)	25 % x Rp53,145,585,890
Jumlah	(2,261,093,635)	(20,806,194,003)	Total
Pengaruh Pajak atas (Beban)			
Penghasilan Tidak Dapat			Tax Effect of (Nondeductible
Diperhitungkan Menurut Fiskal:			Expenses) Nontaxable Income:
Jamuan	(71,767,106)	(783,596,565)	Entertainment
Beban Penyusutan Kendaraan			Depreciation of Vehicle and
dan Peralatan Kantor	48,730,354	(169,818,242)	Office Equipment
Sumbangan	(7,987,500)	(39,279,250)	Donation
Beban Proyek dan Penjualan Lain	(5,948,286)	(429,848,167)	Cost of Project and Other Sales
Beban Karyawan	(19,090,375)	(69,868,118)	Employee Expenses
Beban Bunga Pinjaman	-	-	Interest Expenses
Beban Pajak	(42,099,500)	(642,476,954)	Tax Expenses
Pendapatan Sewa Bangunan	202,475,000	776,540,741	Income from Building Rent
Bunga Jasa Giro dan Deposito	6,840,535	37,247,548	Savings Interest and Deposits
Beban di Luar Usaha	13	216	Other Expenses
Sub Jumlah	111,153,134	(1,321,098,791)	Sub Total
Jumlah Beban Pajak	(2,149,940,500)	(22,127,292,794)	Total Tax Expenses
Penyesuaian Pajak	-	292,034,800	Adjustment due to Tax Correction
Beban Pajak Entitas Anak	(765,227,327)	(1,521,549,726)	Subsidiaries Tax Expense
Jumlah Beban Pajak	(2,915,167,828)	(23,356,807,720)	Total of Tax Expense

Pajak Tangguhan

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets represent the net amount after deduction of deferred tax liabilities of subsidiaries as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2015				
	31 Des / Dec 31 2014 *)	(Dibebankan) ke Laba Rugi (Credit) to Profit or Loss	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Des / Dec 31 2015	
<u>Liabilitas Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Liabilities</u>
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan Kerja	1,214,067,523	179,919,946	555,630,923	1,949,618,392	Employee Benefits
Penyusutan	(3,240,314,631)	(489,252,640)	-	(3,729,567,271)	Depreciation
Beban Akrua Denda Penjualan	14,346,600	(14,346,600)	-	-	Accrued penalty expense from sales
Selisih Kurs dari Penjabaran					Subsidiaries Foreign Exchange
Laporan Keuangan Entitas Anak	(469,252,789)	-	(1,355,219,387)	(1,824,472,177)	Translation Adjustment
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(2,481,153,297)	(323,679,294)	(799,588,464)	(3,604,421,056)	Total Deferred Tax Liabilities
<u>Aset Pajak Tangguhan</u>					<u>Deferred Tax Assets</u>
<u>Entitas Anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
PT Cardsindo Tiga Perkasa	1,505,491,607	305,413,367	18,242,017	1,829,146,991	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	-	880,415	-	880,415	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Total Aset Pajak Tangguhan	1,505,491,607	306,293,782	18,242,017	1,830,027,406	Total Deferred Tax Assets

Pada tahun 2015 Grup melakukan penyajian kembali laporan keuangan per 31 Desember 2014 akibat dari perhitungan pajak tangguhan PT Jasuindo Arjowiggins Security (Catatan 41).

In 2015, Group restated financial statement as of December 31, 2014 resulting from deferred tax calculation of PT Jasuindo Arjowiggins Security (Note 41).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before tax is as follow:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. Utang Bank

16. Bank Loans

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Jangka Pendek			a. Short Terms
Kredit Modal Kerja			Working Capital Loan
Perusahaan			The Company
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	155,241,148,209	122,156,112,589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53,774,085,499	32,274,959,827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	209,015,233,708	154,431,072,416	Total
b. Jangka Panjang			b. Long Term
Kredit Investasi			Working Capital Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Perusahaan	66,216,720,000	54,650,140,000	The Company
Entitas Anak	23,119,450,980	10,626,210,980	Subsidiary
	89,336,170,980	65,276,350,980	
Bagian yang Jatuh Tempo			Less Current Maturity
Dalam Satu Tahun			Within One Year
Perusahaan	20,075,000,000	16,600,000,000	The Company
Entitas Anak	4,050,000,000	2,900,000,000	Subsidiary
	24,125,000,000	19,500,000,000	
Bagian Jangka Panjang	65,211,170,980	45,776,350,980	Long-term Portion

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 130 tanggal 28 April 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp25.000.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan renovasi pabrik di Jalan Lingkar Timur, pembelian mesin, *forklift* dan kendaraan. Jenis kredit merupakan kredit investasi dan bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan yang berlaku sejak tanggal 28 April 2014 sampai dengan 27 April 2019 dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 1,00% dari limit kredit.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0139/KI/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp17.500.000.000 dan Rp22.500.000.000.

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

a. Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 has been issued and notarized based on notarial deed of Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.130 dated April 28, 2014, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp25,000,000,000 for the purpose of financing of plant renovation factory in Jl. Lingkar Timur, purchase of machinery, forklifts and vehicles. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months with effective from April 28, 2014 through to April 27, 2019 at 11.50% interest per annum, provision is 1.00% of the credit limit.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0139/KI/2014 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of March 31, 2016 December 31, 2015 amounted Rp17,500,000,000 and Rp22,500,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 6 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembelian kantor baru yang terletak di Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 10.75% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0515/KI/2012 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.400.000.000 dan Rp6.650.000.000.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, M.H., No.5 tanggal 6 September 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp 19.500.000.000 untuk tujuan penggantian pembiayaan pembangunan pabrik baru (bangunan pabrik yang terletak dibagian belakang pada hamparan pabrik baru) berikut mesin yang berada di atasnya yang terletak di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11,50% per tahun, provisi 0,50% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 September 2017.

Perjanjian tersebut mengalami perubahan berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0514/KI/2012 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp9.949.840.000 dan Rp13.649.840.000.

- b. Based on Deed of Working Capital Credit Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.6 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp10,500,000,000 to finance the purchase of a new office located in Rumah Susun Office 8 di Senopati Lantai 31 Unit B yang terletak di Jalan Senopati Dalam I, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 10.75% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY/0515/KI/2012 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp4,400,000,000 and Rp6,650,000,000.

- c. Based on Investment Credit Agreement No.CRO.SBY/0514/KI/2012 which has been issued and notarized based on notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.5 dated September 6, 2012, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp19,500,000,000 to finance a construction of a new factory (the factory building is located on the back of the stretch of the new plant) along with the machines on them, located on Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. The nature of this loan is non-revolving with a term of 60 months at 11,50% interest per annum, provision is 0.50% of credit limit, and the management fee is 0.25% of credit limit. This facility will mature on September 5, 2017.

The agreement was amended by 1st Addendum of Investment Loan Agreement No. CRO.SBY / 0514 / KI / 2012 dated December 28, 2015.

Balance of bank loans as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounted Rp9,949,840,000 and Rp13,649,840,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/021/PK-KI/2010 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 40 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp26.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali aset tetap Perusahaan. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan dengan bunga 11% per tahun, provisi 0,25% dari limit kredit, management fee 0,25% dari limit kredit. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 8 April 2015. Fasilitas tersebut telah lunas per 31 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 nihil dan pada 2014 adalah sebesar Rp 1.733.352.000.

- e. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.SBY/ 0609/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 223 tanggal 28 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp23.000.000.000 untuk tujuan pembiayaan kembali pembangunan Pabrik dan Pembelian Mesin-mesin sesuai Cost of Project. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 60 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai dengan 27 Desember 2020.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp22.800.300.000.

- f. Berdasarkan Perjanjian Kredit No. CDO.SBY/0610/KI/2015 yang dikeluarkan dan diakta notarisikan oleh Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 224 tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp15.500.000.000 untuk tujuan pembiayaan pembangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost of Project. Sifat kredit ini *non revolving* dengan jangka waktu 66 bulan terhitung mulai tanggal 28 Desember 2015 sampai dengan 27 Juni 2021.

- d. Based on Investment Credit Agreement No. RCO.SBY/021/PK-KI/2010 which has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH.,M.Kn, M.H., No. 40 dated April 9, 2010, the Company obtained investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp26,000,000,000 and the purpose of refinancing the fixed assets of the Company. The nature of this credit is *non-revolving loans* with a period of 60 months, interest of 11% per year, fees of 0.25% of the credit limit, and the management fee of 0.25% of the credit limit. This facility will be mature on April 8, 2015. This facility has been paid as of December 31, 2015.

Balance of bank loans as of December 31, 2015 nil and in 2014 amounted to Rp 1,733,352,000.

- e. Based on Investment Credit Agreement No. CDO.SBY/ 0609/KI/2015 which has been issued and notarized based on notarial deed by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, N.H. No. 223 tanggal 28 Desember 2015 Investas company obtained a credit facility from PT Bank Mandiri Tbk with max limit Rp23,000,000,000 to the purpose of refinancing the construction of factories and purchase of machinery suitable Cost of Project. The nature of this *non-revolving loan* with a term of 60 months commencing December 28, 2015 until December 27, 2020.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 amounted Rp22,800,300,000.

- f. Based on Credit Agreement No. CDO.SBY / 0610 / KI / 2015 issued and notarized by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn, M.H., No. 224 dated December 28, 2015, the Company obtained an investment credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit Rp15.500.000.000 for the purpose of financing the purchase of plant and machinery in accordance Cost of Project. The nature of this *non-revolving loan* with a term of 66 months commencing December 28, 2015 until June 27, 2021.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014, Perusahaan memperoleh tambahan modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan akta notaris Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.129 tanggal 28 April 2014. Fasilitas tersebut dengan pagu kredit sebesar Rp150.000.000.000, sifat kredit *revolving* rekening koran. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja Perusahaan dan penerbitan Bilyet Giro apabila plafond Bilyet Giro sudah tidak mencukupi dengan cara diblokir sebesar permohonan Bilyet Giro yang akan diterbitkan tersebut. Bunga pinjaman sebesar 11,50% per tahun dan provisi kredit sebesar 0,50% per tahun.

Perjanjian tersebut telah berapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Modal kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan addendum II Perjanjian Kredit Modal kerja Transaksional No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp64.000.000.000 dan pada tahun 2014 nihil.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 yang dikeluarkan dan diakta notaris oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No. 39 tanggal 9 April 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan pagu kredit tetap sebesar Rp75.000.000.000 termasuk di dalamnya sub limit fasilitas LC Impor/SKBDN dengan limit sebesar Rp75.000.000.000 dengan sifat kredit *revolving* rekening koran.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2015 dan berdasarkan Addendum IX Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp20.645.899.272 dan Rp42.794.666.353.

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Facility Agreement Transactional No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014, the Company obtained additional working capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with notarial deed Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 129 dated April 28, 2014. The facility with max limit of Rp150,000,000,000, nature revolving credit checking account. The purpose of use of credit is additional working capital for the Company and the issuance Bilyet Giro if the ceiling is not sufficient by way of petition blocked Giro to be published it. Interest rate of 11.50% per year and credit provision of 0.50% per year.

The agreement has been amended several time, most recently by Addendum I Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014 April 8, 2015 of changes the due period of 12 months from 9 April 2015 to 8 April 2016 and based on the addendum II Transactional Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY / 0138 / KMK / 2014 dated December 28, 2015.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 amounted to Rp64,000,000,000 and in 2014 nil.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No.RCC/SBY/128/PK-KMK/2010 which has been issued and on notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No. 39 dated 9 April 2010, the Company obtained a revolving working capital credit facility with max limit fixed at Rp75,000,000,000 including sub limit LC facilities Import / SKBDN with a limit of Rp75,000,000,000 with nature revolving credit checking account.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum VIII Working Capital Credit Agreement No. RCO/SBY/128/PK-KMK/2010 on changes in the period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2015 and based 9th Addendum of Credit Agreement Working capital No. RCO / SBY / 128 / PK-KMK / 2010 dated December 28, 2015.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp20,645,899,272 and Rp42,79,666,353.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No.CRO.SBY/0320/KMK/2013 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH., No.16 tanggal 4 Juni 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju memberikan fasilitas kredit modal kerja fixed loan baru dengan pagu kredit Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan kredit modal kerja industri *document printing* (security dan *non security document*) dan kartu kredit. Jenis kredit ini adalah kredit modal kerja fixed loan dan bersifat revolving.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum II No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan sejak 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan Addendum III No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 tanggal 28 Desember 2015.

Saldo Utang Bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp37.510.213.317.

Fasilitas Bank Garansi

Perusahaan memperoleh fasilitas *non cash loan* Bank Garansi dengan limit tetap Rp75.000.000.000 berdasarkan Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 akta No. 41 tanggal 9 April 2010 dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk Jaminan Tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan Custom Bond.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Addendum VIII Perjanjian Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No. No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 8 April 2015 atas perubahan jangka waktu 12 bulan dari 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2016 dan berdasarkan Addendum IX Perjanjian Perjanjian *Non Cash Loan* Bank Garansi No.RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 tanggal 28 Desember 2015.

Fasilitas Treasury Line

Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dengan limit USD1.000.000 berdasarkan Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 April 2014 akta No. 132 yang dikeluarkan dan diakta notariskan oleh Isy Karimah Syakir, SH., MKn., MH. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai).

- c. Based Working Capital Credit Agreement No.CROSBY / 0320 / KMK / 2013 issued and diakta notariskan by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH., No.16 dated June 4, 2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to provide working capital credit facility fixed new loan with max limit of Rp50.000.000.000. The purpose of use of credit is for additional working capital loan document printing industry (security and non security document) and credit cards. These types of loans are working capital loans and revolving fixed loan.

The agreement has been amended several times, most recently by 2nd Addendum No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 April 8, 2015 of changes the due period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2016 and based 3rd Addendum No. CRO.SBY / 0320 / KMK / 2013 dated December 28, 2015.

Outstanding of Bank Loans at December 31, 2015 amounted to Rp37,510,213,317.

Bank Guarantee Facility

The Company obtained a non-cash loan facility with the Bank Guarantee Rp75,000,000,000 limit fixed by the Non Cash Loan Bank Guarantee No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 deed No. 41 dated 9 April 2010 issued and diakta notariskan by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. Intended use of the facility is to guarantee Tender, advances, implementation, maintenance, payment, and Custom Bond.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum VIII Agreement Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 April 8, 2015 on changes in a period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2016 and based Addendum IX Agreement Treaty on the Non Cash Loan Bank Guarantee No. No.RCO-SBY / 002 / PK-NCL-BG / 2010 dated December 28, 2015.

Treasury Line Facility

The Company obtained a treasury facility with a limit of USD1,000,000 by the line Treasury Facility Agreement No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated 28 April 2014 deed No. 132 issued and notarized by Isy Karimah Shakir, SH., MKn., MH. The facility is for foreign exchange transactions and hedging.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian tersebut mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum I Perjanjian Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 8 April 2015 dengan perubahan atas jangka waktu jatuh tempo 12 bulan dari 9 April 2015 sampai dengan 8 April 2015 dan Addendum II Fasilitas *Treasury Line* No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 tanggal 28 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Agunan Aset Tidak Tetap
 1. Persediaan barang diikat fidusia notariil dengan nilai penjaminan sebesar Rp250.000.000.000.
 2. Piutang Dagang/Usaha telah diikat fidusia notariil dengan nilai penjaminan Rp150.000.000.000.
- b. Agunan Aset Tetap
 1. Sebidang tanah dan Bangunan.
 2. Satuan Rumah Susun berupa office/Kantor di Jalan Senopati Dalam I Jakarta Selatan.
 3. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit Mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit Mesin Paper Cutting serta Mesin di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo.
- c. Personal Guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan akta No.14 atas perjanjian kredit investasi No.CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 4 Juli 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp14.000.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 10,75% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 4 Juli 2018.

Perjanjian tersebut berubah berdasarkan Addendum I Perjanjian Kredit Investasi No.CRO.SBY/0408/KI/2013 tanggal 7 Oktober 2015, atas perubahan agunan dan asuransi.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp10.626.210.980 dan Rp12.976.210.980.

The agreement has been amended several times, most recently by Addendum I Treasury Line Facility Agreement No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated April 8, 2015 to the due period of 12 months from 9 April 2015 until 8 April 2015 and Addendum II Facility Treasury Line No. CRO.SBY / 0140 / NCL / 2014 dated December 28, 2015.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:

- a. *Collateral Non Fixed Assets*
 1. *Inventory bound by fiduciary notarized guarantee value for Rp250.000.000.000.*
 2. *Accounts Receivable/Enterprises has tied fiduciary notarized with Rp150.000.000.000 guarantee value.*
- b. *Fixed Assets Collateral*
 1. *A piece of land and buildings.*
 2. *Unit Housing Project in the form of office in Jalan Senopati Dalam I South Jakarta*
 3. *The machine obtained in 2010 which is 2 units Engines Dimuken DC 8614 H2 and Paper Cutting Machine 1 unit as well as machine in Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo.*
- c. *Personal Guarantee on behalf of Mr. Oei Allan Wibisono.*

PT Cardsindo Tiga Perkasa

Investment Credit Facility

Based on deed No.14 of investment credit facility No.CRO.SBY/0408/KI/2013 dated July 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained investment credit facility with maximum credit limit amounting to Rp14,000,000,000. These facility bears interest rate 10.75% per annum, have a term of credit until July 4, 2018.

These facility changes based on Addendum I of investment credit facility No.CRO.SBY/0408/KI/2013 dated October 7, 2015, regarding changes of collateral and insurance.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp10,626,210,980 and Rp12,976,210,980.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

a. Kredit Modal Kerja I

Berdasarkan akta No.39 atas perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 tanggal 10 September 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp17.000.000.000.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, tingkat bunga 11,50% per tahun, agunan dan asuransi.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp17.000.000.000.

b. Kredit Modal Kerja II (Revolving)

Berdasarkan akta No.40 atas perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 tanggal 10 September 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp2.500.000.000.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, tingkat bunga 11,50% per tahun, agunan dan asuransi.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp2.274.959.827 dan Rp 2.421.225.953.

c. Kredit Modal Kerja III (Revolving Non Rekening Koran)

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) No.DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2310/2015 tanggal 25 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000, jangka waktu kredit sampai dengan 9 September 2016 dan tingkat bunga 11,50% per tahun.

Saldo utang bank per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp13.000.000.000.

Working Capital Loan Facility

a. Working Capital Loan I

Based on deed No.39 of working capital loan facility No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 dated September 10, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp17,000,000,000.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0538/KMK/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate 11.50% per annum, collateral and insurance.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp17,000,000,000.

b. Working Capital Loan II (Revolving)

Based on the deed No.40 of working capital loan facility No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 dated September 10, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., notary in Surabaya, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp2,500,000,000.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0543/KMK/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate of 11.50% per annum, collateral and insurance.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 and 2014 amounted Rp2,274,959,827 and Rp2,421,225,953.

c. Working Capital Loan II (Revolving Non Current Account)

Based on Offer Letter of Credit (SPPK) No.DSB.R08/CMG.SBP/SPPK.2310/2015 dated September 25, 2015, the Company obtained working capital loan facility with maximum credit limit amounting to Rp20,000,000,000, term of credit until September 9, 2016 and interest rate of 11.50% per annum.

Outstanding of bank loans per December 31, 2015 amounted Rp13,000,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan akta No.41 atas perjanjian fasilitas *treasury line* No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 tanggal 4 Juli 2013, yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notaris di Surabaya, Perusahaan memperoleh fasilitas *treasury line* dengan limit kredit sebesar USD1.000.000, digunakan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*), jangka waktu maksimum 6 bulan per transaksi dan *margin deposit* 0% dari tiap transaksi.

Perjanjian pinjaman telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Addendum III perjanjian kredit modal kerja No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 tanggal 7 Oktober 2015. Perubahan tersebut antara lain: fasilitas *treasury line* digunakan untuk tujuan lindung nilai (*hedging*) dan tidak untuk tujuan spekulasi, jangka waktu kredit sejak tanggal 10 Oktober 2015 sampai dengan 9 Oktober 2016, agunan dan asuransi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo outstanding atas fasilitas *treasury line*.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama sebagai berikut:

- a. Persediaan dan piutang usaha diikat fidusia sebesar Rp25.700.000.000. Akan dilakukan peningkatan pengikatan menjadi sebesar Rp84.150.000.000.
- b. Aset tetap berupa:
 1. Tanah dan bangunan SHGB No.3168/ Klampingasem atas nama PT Jasuindo Multi Investama telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp6.509.200.000. Akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan II sebesar Rp4.490.800.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp11.000.000.000.
 2. Tanah dan bangunan SHGB No.1139/Pegadungan atas nama Yenty (Lie Yenty) telah diikat Hak Tanggungan I sebesar Rp4.861.800.000. Akan dilakukan pengikatan Hak Tanggungan II sebesar Rp4.538.200.000, sehingga total pengikatan menjadi sebesar Rp9.400.000.000.
 3. Mesin, peralatan di Kawasan Industri Mekar Jaya diikat fidusia sebesar Rp19.783.760.000. Akan dilakukan peningkatan pengikatan menjadi sebesar Rp22.278.400.000.
 4. Mesin di Kawasan Industri Mekar Jaya diikat fidusia sebesar Rp16.298.169.000.
- c. *Personal guarantee* atas nama Tan Heryanto dan *corporate guarantee* yang dibuat secara notarial atas nama PT Jasuindo Multi Investama (Grup Usaha).

Treasury Line Facility

Based on deed No.41 of *treasury line facility* No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 dated July 4, 2013, by Isy Karimah Syakir, SH., M.Kn., MH., Notary in Surabaya, the Company obtained *treasury line facility* with maximum credit limit amounting to USD1,000,000, used for *hedging*, maximum period of 6 months per transaction, and *margin deposit* 0% from transaction.

These facility changes several times, lastly based on Addendum III of working capital loan facility No.CRO.SBY/0544/NCL/2013 dated October 7, 2015. These changes consist of: term of credit from October 10, 2015 until October 9, 2016, interest rate 11.50% per annum, collateral and insurance.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, there is no outstanding of *treasury line facility*.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals as follows:

- a. Inventories and trade accounts receivable bounded fiduciary amounting to Rp25,700,000,000. Will be increased bounding to Rp84,150,000,000.
- b. Fixed assets consist of:
 1. Land and building SHGB No.3168/ Klampingasem on behalf of PT Jasuindo Multi Investama that has been subjected to Mortgage Level I amounting to Rp6,509,200,000. Will be bounded with Mortgage Level II amounting to Rp4,490,800,000, so total bounding amounting to Rp11,000,000,000.
 2. Land and building SHGB No.1139/Pegadungan on behalf of Yenty (Lie Yenty) that has been subjected to Mortgage Level I amounting to Rp4,861,800,000. Will be bounded with Mortgage Level II amounting to Rp4,538,200,000, so total bounding amounting to Rp9,400,000,000.
 3. Machines, equipment in Mekar Jaya Industrial Estate bounded fiduciary amounting to Rp19,783,760,000. Will be increased bounding to Rp22,278,400,000.
 4. Machines in Mekar Jaya Industrial Estate bounded fiduciary amounting to Rp16,298,169,000.
- c. *Personal guarantee* on behalf of Tan Heryanto and *corporate guarantee* which has been notarized on behalf of PT Jasuindo Multi Investama (Business Group).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terkait dengan perubahan maksud dan tujuan, pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Sepanjang tidak merubah kepemilikan saham dan komposisi pemegang saham, maka perubahan Anggaran Dasar terkait dengan penambahan permodalan, Debitur cukup menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Bank.
- Memindahtangankan jaminan, kecuali persediaan dan piutang usaha dalam rangka transaksi usaha wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.
- Melunasi hutang Perusahaan kepada pemilik/pemegang saham.
- Mengambil bagian deviden atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
- Membagikan deviden kepada pemegang saham.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters consist of:

- Made changes of Company's Articles related to changes of intents and purposes, shareholders, management, capitalization and value stocks.*
- Throughout did not change the ownership of shares and the shareholder composition, the amendments related to the addition of capital, Debtor sufficient deliver a written notification to the Bank.*
- Transferring collateral, except inventories and receivables in the framework of fair business transactions.*
- Obtain credit or loan facilities from other parties.*
- Committed themselves as a guarantor of debt or pledge the assets to other parties.*
- Pay off the Company's debt to the owners/ shareholders.*
- Taking part for the dividend or capital interests outside of business and personal interests.*
- Distribute dividends to shareholders.*

17. Beban Akrua

	2016 Rp	2015 Rp
Listrik	363,616,214	570,326,900
Bunga	307,889,770	482,920,759
Gaji dan Tunjangan	240,381,341	377,034,740
Asuransi	94,513,709	148,243,419
Profesional	50,392,548	79,040,000
Lain-Lain	104,832,168	164,427,776
Jumlah	1,161,625,750	1,821,993,593

17. Accrued Expenses

Electricity
Interest
Salaries and Allowances
Insurance
Professional
Others
Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. Sewa Pembiayaan

18. Finance Lease

	2016 Rp	2015 Rp	
Rincian Utang Sewa Guna Usaha Berdasarkan Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			Details of Lease Payable by Due Date of Minimum Lease Payment:
2016	65,000,000	87,800,000	2016
2017	46,200,000	46,200,000	2017
Jumlah Pembayaran Minimum			Total Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	111,200,000	134,000,000	
Biaya Bunga	(13,156,732)	(17,918,998)	Interest Expense
Nilai Tunai Pembayaran Minimum			Present Value of Minimum Lease Payment
Sewa Pembiayaan	98,043,268	116,081,002	
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu 1 tahun	66,522,070	73,639,236	Current Maturities
Utang Sewa Pembiayaan			Long - Term Lease
Jangka Panjang - Bersih	31,521,198	42,441,766	Liabilities - Net

Entitas Anak

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) memperoleh fasilitas sewa pembiayaan dari PT Equity Finance Indonesia atas aset tetap berupa Mesin dengan perjanjian No. JKP101YOC1400121 tanggal 22 Desember 2014 dengan jangka waktu perjanjian selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif 7,45% per tahun, dimana CTP mempunyai hak opsi untuk membeli mesin tersebut pada akhir masa perjanjian sewa.

Rincian perusahaan sewa pembiayaan (lessor) dan nilai pembiayaannya adalah sebagai berikut:

	2016 Rp
PT Equity Finance	31,521,198
Jumlah	31,521,198

Jumlah angsuran sewa pembiayaan yang harus dibayar untuk 2 tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Nilai Tunai/Cash Value	Bunga/Interest	Angsuran/Instalment
2016	66,522,070	(1,522,070)	65,000,000
2017	31,521,198	14,678,802	46,200,000
Total	98,043,268	13,156,732	111,200,000

Subsidiary

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP) obtained capital lease facility from PT Equity Finance Indonesia of machines by the agreement No. JKP101YOC1400121 dated on December 22, 2014 with leases term of 36 months with effective rate of 7.45% per annum, and CTP has option to purchase the mechnes at the end of lease agreement.

Details of finance lease company (lessor) and the value of financing are as follows:

	2015 Rp	
PT Equity Finance	42,441,766	PT Equity Finance
Total	42,441,766	Total

The number of finance lease installments to be paid for the next two years are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. Utang Lain-lain

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Ketiga		
Utang Lain-lain Jangka Panjang:		
PT BII Finance Center	190,988,610	286,250,614
PT BCA Finance	-	-
Jumlah	190,988,610	286,250,614
Dikurangi Bagian yang Jatuh		
Tempo Satu Tahun:		
PT BII Finance Center	184,746,966	255,313,104
PT BCA Finance	-	-
Jumlah	184,746,966	255,313,104
Jumlah Utang		
Jangka Panjang Lainnya-Bersih	6,241,644	30,937,510

19. Other Payable

Third Parties
Others Long-term Payable:
PT BII Finance Center
PT BCA Finance
Total

Less by
Current Maturities:
PT BII Finance Center
PT BCA Finance
Total
Total Payable
Other Long-Term Net

20. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup mencatat liabilitas atas imbalan kerja pada tahun 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen. Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan metode "Projected Unit Credit". Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam melakukan perhitungan cadangan manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 serta 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 sebagai berikut:

20. Employment Benefits Obligation

Group recorded employment benefit obligation based on the independent actuary's calculations performed by independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo using the "Projected Unit Credit". The assumptions used in calculating the reserve for employee benefits on December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 as follows:

	2015	2014	
Jumlah Karyawan	342	313	Number of Employees
Tingkat Diskonto per Tahun			Discount Rate per Annum
Perusahaan	9.07%	8.33%	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa	9.13%	8.71%	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	5%	5%	Salary Increment Rate per Annum
Tingkat Kematian	TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality Table
Tingkat Kecacatan	5% TMII 2011	5% TMII 2011	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	5 % Usia/Age s.d. 39	5 % Usia/Age s.d. 39	Withdrawal Rate
	3 % Usia/Age 40-44	3 % Usia/Age 40-44	
	2 % Usia/Age 45-49	2 % Usia/Age 45-49	
	1 % Usia/Age 50-54	1 % Usia/Age 50-54	
	0 % Usia/Age di atas/over 55	0 % Usia/Age di atas/over 55	

Estimasi liabilitas imbalan kerja per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The estimated retirement benefit obligation as of March 31, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja			Employment Benefit Obligatio
Perusahaan	7,798,473,567	7,798,473,567	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Cardsindo Tiga Perkasa	151,186,781	151,186,781	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins Security	3,521,660	3,521,660	PT Jasuindo Arjowiggins Security
Jumlah Liabilitas Imbalan Kerja	7,953,182,008	7,953,182,008	Total Employee Benefit Obligatio

Beban Imbalan kerja untuk tahun berjalan sebagai berikut:

Employee benefits expense for the current year as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Biaya Bunga	447,987,565	447,987,565	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	736,841,321	736,841,321	Current Service Cost
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja yang Diakui sebelum Selisih Kurs Penjabaran	1,184,828,886	1,184,828,886	Employee Benefit Expense (Income) Recognized Before Currency Conversion
Selisih Kurs Penjabaran	(103,540)	(103,540)	Currency Conversion
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja yang Diakui dalam Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian	1,184,725,346	1,184,725,346	Employee Benefit Expense (Income) Recognized on Consolidated Comprehensive Income

Rekonsiliasi perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti
adalah sebagai berikut:

*Reconciliation of change in the present value of the
defined benefit liabilities are as follow:*

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas - Awal Tahun	4,938,678,287	4,938,678,287	Present Value Liability - Beginning of Year
Biaya Bunga	447,987,565	447,987,565	Interest Cost
Biaya Jasa Kini	736,841,321	736,841,321	Current Service Cost
Nilai Ekpektasi Pembayaran Imbalan	(258,819,325)	(258,819,325)	Benefits Paid - Expectation
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Ekpektasi)	5,864,687,848	5,864,687,848	Present Value - Liability - End of Year (Expectation)
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti Neto - (Keuntungan) / Kerugian Aktuarial atas Kewajiban	2,088,494,160	2,088,494,160	Re-measurement of Defined Benefit Liability (Assets) - Net - Actuarial (Gain)/Loss on Liability
Nilai Kini Liabilitas - Akhir Tahun (Aktual)	7,953,182,008	7,953,182,008	Present Value - Liability - End of Year (Actual)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,953,182,008	7,953,182,008	Present Value Liability - Defined Benefit
Nilai Wajar Aset Program	-	-	Fair Value of Plan Assets
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	7,953,182,008	7,953,182,008	Liability Recognized in the Consolidated of Financial Position

Jumlah Kumulatif dalam penghasilan komprehensif lain:

The cumulative amount in other comprehensive income:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pengukuran Kembali Liabilitas (Aset)			Re-measurement Defined Benefit Liability - Net
Imbalan Pasti - Neto			Actuarial Gain (Loss) of Liability
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas	(2,088,494,160)	(2,088,494,160)	Actuarial Gain (Loss) on Payment of Benefit
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Pembayaran Manfaat	(206,997,600)	(206,997,600)	Actuarial Gain (Loss) for Current Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Selama Tahun Berjalan	(2,295,491,760)	(2,295,491,760)	Unrecognized Actuarial Gain (Loss) - Beginning of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui pada Awal Tahun	-	-	Unrecognized Actuarial Gain (Loss) - End of Year
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial yang Belum Diakui pada Akhir Tahun	(2,295,491,760)	(2,295,491,760)	Adjustment of the Impact on the Curtailment or Settlement Program
Penyesuaian Karena Dampak Kurtailmen atau Penyelesaian program	-	-	Comprehensive Income (Loss) on Consolidated Comprehensive Income
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Laba Komprehensif Konsolidasian	(2,295,491,760)	(2,295,491,760)	
Akumulasi Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Awal Tahun	1,146,138,084	1,146,138,084	Accumulated Comprehensive Income (Loss) - Beginning of Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan	(2,295,491,760)	(2,295,491,760)	Accumulated Comprehensive Income (Loss) - Current Year
Akumulasi Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain pada Akhir Tahun	(1,149,353,676)	(1,149,353,676)	Accumulated Comprehensive Income (Loss) - End of Year

Pengukuran kembali kewajiban (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain:

Measurement of net defined benefit liabilities (assets) in other comprehensive income:

	2016 Rp	2015 Rp	
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial			Actuarial Gain (Loss)
- Dampak Perubahan Asumsi Aktuarial	617,263,111	617,263,111	Impact of Actuarial Assumptions -
- Dampak Penyesuaian Pengalaman	(2,912,754,871)	(2,912,754,871)	Impact of Experience Adjustment -
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain	(2,295,491,760)	(2,295,491,760)	Other Comprehensive Income (Loss)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Mutation of the benefit liabilities are as follow:

	2016 Rp	2015 Rp	
Liabilitas Imbalan Kerja pada Awal Tahun	4,938,678,286	4,938,678,286	Employment Benefit Obligation - Beginning of Year
Beban (Manfaat) Imbalan Kerja Tahun Berjalan	1,184,828,887	1,184,828,887	Employee Benefit Expense (Income)
Beban (Penghasilan) Komprehensif Lain	2,295,491,760	2,295,491,760	Other Comprehensive Income (Loss)
Realisasi Pembayaran Manfaat Imbalan kerja	(465,816,925)	(465,816,925)	Payment for Realization of Employee Benefit
Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun	7,953,182,008	7,953,182,008	Employee Benefit Liability - End of Year (Income)

Analisis Sensitivitas untuk Rasio Tingkat Diskonto:

Sensitivity Analysis for Discount Rate Risk:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Dampak Terhadap Kewajiban Manfaat Pasti/
Impact on Defined Benefit Obligation**

	Perubahan Asumsi/ <i>Change in Assumption</i>	Perubahan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ <i>Present Value Defined Benefit Obligation Change</i>		
	Kenaikan/Increase Penurunan/Decrease	Rp	%	
Tingkat Diskonto	+1%	(687,537,299)	-8.65%	<i>Discount Rate</i>
	-1%	789,201,455	9.93%	
Tingkat Kenaikan Gaji	+1%	740,912,077	9.32%	<i>Salary Increase Rate</i>
	-1%	(653,436,240)	-8.22%	

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

- Risiko Tingkat Bunga**
Nilai kini kewajiban pension imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.
- Risiko Gaji**
Nilai kini kewajiban imbalan pasti terhitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

A defined plan provides the Group's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

- Interest Rate Risk**
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.
- Risk Salaries**
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

21. Modal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PTJasundo Tiga Perkasa, Tbk Nomor 63 tanggal 8 Agustus 2011, dibuat di hadapan notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, Notaris di Surabaya, Modal dasar Perseroan berjumlah 7.000.000.000 saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp20. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

21. Capital Stock

Based on the Deed of Meeting Resolution of PTJasundo Tiga Perkasa Tbk No. 63 dated August 8, 2011, by Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, notary in Surabaya, the authorized capital of the Company is was 7,000,000,000 shares with a par value of Rp20. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU-41908.AH.01.02.Tahun 2011 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, anggaran dasar Perusahaan mengalami perubahan sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 4 Februari 2015 oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, Notaris di Surabaya, Pemegang Saham memutuskan, antara lain tentang pengalihan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stocks*) yaitu sebesar 56.667.500 saham dengan ditariknya kembali saham tersebut dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor dari 1.769.680.000 saham menjadi 1.713.012.500 saham serta pengurangan modal dasar perusahaan dari 7.000.000.000 saham menjadi 6.850.000.000 saham. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0156082.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 8 April 2015 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

In 2015, The Company's charter had been changed in accordance with the Deed No. 16 dated 4 February 2015 by notary Siti Nurul Yuliami, S.H, M.Kn, notary in Surabaya, shareholders decided, among other things about the transfer of all shares buyback (treasury stock) of 56.667,500 shares with the withdrawal of these shares to means the reduction of issued and paid up capital of 1,769,680,000 shares to 1,713,012,500 shares and the reduction of the authorized capital of the company 7,000,000,000 shares to 6,850,000,000 billion shares. This change was approved by the Ministry of Justice and Human Rights AHU-0156082.AH.01.02.Tahun 2015 dated April 8, 2015 regarding the Approval of the Amendment Articles of Association.

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2016 and December 31, 2015 as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	2016		
	(Nilai Nominal Rp20 per Saham/Par Value per Share Rp20)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	463,012,500	21.94%	9,260,250,000
Jumlah/Total	1,713,012,500	95%	34,260,250,000
Pemegang Saham/ Shareholders	2015		
	(Nilai Nominal Rp20 per Saham/Par Value per Share Rp20)		
	Ditempatkan dan Disetor Penuh/		
	Saham/ Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total
PT. Jasuindo Multi Investama	1,125,000,000	65.67%	22,500,000,000
Syailendra Equity Opportunity Fund	87,202,500	5.09%	1,744,050,000
Tn. Yongky Wijaya	75,000,000	4.38%	1,500,000,000
Nyonya Oei, Melinda Poerwanto	37,500,000	2.19%	750,000,000
Tn. Oei, Allan Wibisono	12,500,000	0.73%	250,000,000
Masyarakat dengan jumlah masing-masing di bawah 5%	375,810,000	21.94%	7,516,200,000
Jumlah/Total	1,713,012,500	100%	34,260,250,000

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

22. Saham Treasuri

Pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. XI.B.3 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan Oleh Emiten Atau Perusahaan Publik Dalam Kondisi Pasar Yang Berpotensi Krisis dan Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008.

Perusahaan telah mengajukan surat kepada Ketua Bapepam-LK dengan No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 tanggal 20 Oktober 2008 perihal rencana pembelian kembali saham PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 27 Oktober 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 9.699.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total sebesar Rp2.313.827.500. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.343.877.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Pada tanggal 1 Januari 2009 sampai dengan tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) atas saham-saham yang dimiliki oleh masyarakat sebanyak 1.634.000 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100. Harga pelaksanaan atas transaksi tersebut bervariasi dengan total pelaksanaan sebesar Rp495.810.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp332.410.000 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, total pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor. Dikarenakan adanya pemecahan nilai nominal saham (*Stock Split*) di tahun 2011 dengan rasio 1:5 maka total saham yang dibeli kembali menjadi 56.667.500 saham.

22. Treasury Stocks

The execution of shares buy back the Company's shares are in accordance with Bapepam's Regulation - LK. XI.B.3 about Buy Back Shares Issued By Issuer Or Public Company In The Market Conditions with Potential Crisis and the Attachment Decree of Bapepam-LK.KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008.

The Company has submitted a letter to the Chairman of Bapepam-LK No. 398/JTP/ACC/BPPM/X/2008 dated October 20, 2008 regarding the plan of buying back PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk's shares that has been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.

On October 27, 2008 to December 31, 2008, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 9,699,500 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp2,313,827,500. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp1,343,877,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

On January 1, 2009 to January 23, 2009, the Company repurchased shares (buy-back) of shares held by the public as much as 1,634,000 shares with a par value of Rp100. The exercise price of the transaction varies in nominal, with the total of Rp495,810,000. The difference between the execution price and the nominal price of share repurchases is totaling to Rp332,410,000 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account.

During the exercise period of the share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, total share repurchase (buy back) is amounted to 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and nominal price of share repurchase is amounting to Rp1,676,287,500 and recorded as share repurchases in additional paid-in capital account. Due to stock split in 2011 with a ratio of 1: 5, the total share repurchase (buy back) to 56,667,500 shares.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2015, Perusahaan mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali (*treasury stock*) yaitu dengan menarik kembali saham dengan cara pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 56.667.500 saham atau sebesar Rp1.133.350.000 sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diatur dalam Akta Notaris no. 15 tanggal 4 Februari 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.

In 2015, the Company transfer of treasury stock is to pull back the shares by way of reduction of the issued and paid capital amounted to 56.667,500 shares or Rp1,133,350,000 in accordance with the Decision of the General Meeting of Notarized by Shareholders of Extraordinary as Notarial Deed No. 15 dated February 4, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn., notary in Surabaya.

23. Dividen

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 1 tanggal 3 Juni 2015 oleh Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2014 sebesar Rp10 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp17.130.125.000.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" yang tertuang dalam Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2014 oleh Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, Notaris di Surabaya, para pemegang saham memutuskan, antara lain menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2013 adalah sebesar Rp7 (angka penuh) per lembar saham atau total sebesar Rp11.991.087.500.

23. Dividend

- a. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) " PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.1 dated June 3, 2015 by Siti Nurul Yuliami, SH, M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decided, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2014 was Rp10 (full amount) per share or a total of Rp17,130,125,000.*
- b. *Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) "PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk" as stipulated in the Deed No.72 dated June 18, 2014 by Siti Nurul Yuliami, SH., M.Kn, notary in Surabaya, the shareholders decided, among others, agreed to distribute a dividend for the financial year 2013 was Rp7 (full amount) per share or total of Rp11,991,087,500.*

24. Tambahan Modal Disetor

	2016 Rp	2015 Rp
Agio Saham	10,823,712,500	10,823,712,500
Disagio Pembelian Kembali Saham	-	-
Waran	492,000,000	492,000,000
Biaya Emisi Saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444

24. Additional Paid in Capital

Premium Shares
Discount on Shares Buy Back
Conversion
Stock Issuance Fee
Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Bapepam-LK No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Perusahaan telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham. Sesuai dengan Surat Keputusan Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp9.664.154.444 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Bersih".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225 (angka penuh). Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

According to the letter issued by Bapepam-LK No.S-610/PM/2002 dated March 28, 2002, the Company had completed a public offering of 100 000 000 shares with a per value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share. In accordance with the Decree of Bapepam-LK.KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, these costs amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp9,664,154,444 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (buy back) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, the Company completed the share repurchase (buy back) of 11,333,500 shares with a par value of Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on shares in additional paid-in capital account.

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225 (two hundred and twenty five Rupiah). Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. Kepentingan Non Pengendali

25. Non Controlling Interest

a. Kepentingan Non Pengendali atas Ekuitas Entitas Anak

Penyertaan pemegang saham minoritas pada entitas anak adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)		
Nilai Tercatat - Awal	855,630	1,650,732
Pengurangan Setoran	-	(800,000)
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	(7,267)	4,898
Sub Jumlah	848,363	855,630
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)		
Nilai Tercatat - Awal	-	-
Pelepasan Saham	-	-
Sub Jumlah	-	-
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)		
Nilai Tercatat - Awal	23,123,564,487	7,828,436,747
Pengurangan Setoran	-	10,788,884,480
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	1,695,847,017	2,514,070,604
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	918,422,994	1,992,172,656
Sub Jumlah	25,737,834,498	23,123,564,487
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)		
Nilai Tercatat - Awal	2,206,368,536	994,437,815
Tambahan Setoran	-	1,200,000,000
Bagian Laba Bersih Tahun Berjalan	35,341,209	20,139,629
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	-	(8,208,908)
Sub Jumlah	2,241,709,745	2,206,368,536
Jumlah	27,980,392,605	25,330,788,652

a. Non Controlling Interests in Equity of Subsidiaries

The interests of the minority shareholders in subsidiaries are as follows:

PT Jasuindo Informatika Pratama (JIP)
Carrying Amount - Beginning
Capital Reduction
Portion of Net Income for Current Year
Sub Total
PT Djakarta Computer Supplies (DCS)
Carrying Amount - Beginning
Divestment
Sub Total
PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)
Carrying Amount - Beginning
Additional Paid in Capital
Portion of Net Income for Current Year
Other Comprehensive Income for Current Year
Sub Total
PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)
Carrying Amount - Beginning
Additional Paid in Capital
Portion of Net Income for Current Year
Other Comprehensive Income for Current Year
Sub Total
Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**b. Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih
Komprehensif Entitas Anak**

**b. Non Controlling Interests in Comprehensive
Income of Subsidiaries**

	2016 Rp	2015 Rp	
Bagian Laba Bersih:			Portion of Net Income:
PT Jasuindo Informatika			PT Jasuindo Informatika
Pratama	(7,267)	4,898	Pratama
PT Cardsindo Tiga Perkasa	35,341,209	20,139,629	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins			PT Jasuindo Arjowiggins
Security	1,695,847,017	2,514,070,604	Security
Sub Total	1,731,180,959	2,534,215,131	Sub Total
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain:			Portion of Other Comprehensive Income:
PT Cardsindo Tiga Perkasa	-	(8,208,908)	PT Cardsindo Tiga Perkasa
PT Jasuindo Arjowiggins			PT Jasuindo Arjowiggins
Security (JAWS)	918,422,994	1,992,172,656	Security (JAWS)
Sub Total	918,422,994	1,983,963,748	Sub Total
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	2,649,603,953	4,518,178,879	Comprehensive Income For the Year Attributable to Non Controlling Interest

26. Penjualan

26. Sales

	2016 Rp	2015 Rp	
Dokumen Security	55,526,232,432	37,013,948,835	Security Document
Dokumen Non Security	81,433,154,694	71,713,288,311	Non Security Document
Penjualan Bersih	136,959,387,126	108,727,237,146	Net Sales

Penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 11% dari total penjualan pada tahun 2015.

Sales to related party amounted to 11% of total sales in 2015, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Penjualan kepada customer yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut:

On December 31, 2015 and 2014, sales to customers in excess of 10% of total sales are as follows:

	2016 Rp	%	2015 Rp	%	
Arjowiggins Security	35,749,844,998	26.10%	26,039,654,904	23.95%	Arjowiggins Security
Jumlah	35,749,844,998		26,039,654,904		Jumlah

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Beban Pokok Penjualan

	2016 Rp	2015 Rp
Hasil Produksi:		
Bahan Baku yang Digunakan	70,047,307,483	53,808,908,868
Tenaga Kerja Langsung	14,227,678,321	13,002,815,166
Beban Pabrikasi	16,257,395,215	22,699,306,126
Jumlah Beban Produksi	100,532,381,018	89,511,030,160
Persediaan Barang Dalam Proses		
Awal Tahun	36,826,649,590	10,681,230,642
Akhir Tahun	(38,088,867,849)	(16,955,405,443)
Jumlah Beban Pokok Produksi	99,270,162,759	83,236,855,359
Persediaan Barang Jadi		
Awal Tahun	94,071,038,811	69,697,613,808
Pembelian Barang Jadi	13,001,174,860	698,692,418
Akhir Tahun	(107,072,213,671)	(68,959,729,200)
Beban Pokok Penjualan	99,270,162,759	84,673,432,384
Beban Pabrikasi terdiri dari:		
Pemeliharaan Mesin	5,652,585,733	4,952,990,399
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	6,963,713,392	6,233,804,450
Listrik dan BBM	2,153,528,044	1,382,199,860
Asuransi	537,355,062	1,233,642,204
Gudang	373,084,643	26,534,670
Lain-lain	577,128,341	8,870,134,543
Jumlah	16,257,395,215	22,699,306,126

27. Cost of Goods Sold

Manufactured Product:
Raw Materials Used
Direct Labor
Manufacturing Expenses
Total Production Cost
Work In Process
at Beginning of Year
at End of Year
Total Manufacturing Cost
Finished Goods
at Beginning of Year
Purchase of Finished Good
at End of Year
Cost of Goods Sold
Manufacturing Expenses consist of:
Machinery Maintenance
Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Electricity and Fuels
Insurance
Warehouse
Others
Total

28. Beban Penjualan

	2016 Rp	2015 Rp
Pengiriman	2,205,717,798	1,429,292,972
Promosi/ Iklan	1,774,275,993	644,360,473
Pegawai	1,273,269,271	1,360,408,153
Transportasi	362,202,376	424,981,104
Penyusutan (Catatan 10)	90,409,859	91,540,708
Pemeliharaan Kendaraan	24,809,127	53,405,337
Lain-lain	36,067,143	42,196,664
Jumlah	5,766,751,566	4,046,185,411

28. Sales Expenses

Delivery
Promotion/Advertisement
Employee Expenses
Transportation
Depreciation (Note 10)
Vehicle Maintenance
Others
Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administrative Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Gaji dan Tunjangan	7,631,406,379	6,525,047,145	Salary and Wages
Reparasi dan Perawatan	976,239,404	1,037,515,519	Reparation and Maintenance
Transportasi	1,226,878,179	711,645,824	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	789,937,575	751,583,468	Depreciation (Note 10)
Beban Profesional	1,848,999,661	-	Professional Expense
Pos dan Telekomunikasi	459,246,433	298,607,600	Postage and Telecommunication
Iuran dan Langganan	510,880,187	620,040,090	Contribution and Subscription
Listrik dan Air	366,924,086	285,230,361	Electricity and Water
Sumbangan dan Perjamuan	116,086,754	141,331,006	Donation and Entertainment
Rumah Tangga Kantor	76,095,975	101,197,915	Office Household
Perijinan	94,377,525	45,401,667	Permit
Asuransi	49,444,337	122,473,769	Insurance
Pajak	85,078,410	84,097,550	Tax Expenses
Administrasi Bank	33,022,353	274,698,500	Bank Charges
Kantor Lainnya	1,539,256,673	658,058,441	Other Office Expenses
Jumlah	15,803,873,931	11,656,928,855	Total

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

30. Other Income (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	(477,432,981)	(2,226,719,898)	Gain on Foreign Exchange - Nett
Lain-lain - bersih	4,048,829,048	2,868,165,824	Others - Net
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	-	-	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 10)
Rugi Penjualan Entitas Anak	-	-	Loss on Sale of Subsidiary
Sub Jumlah	3,571,396,067	641,445,926	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expense
Beban Denda Pajak	168,398,000		Tax Penalty
Lain-lain - bersih	618,264,198	(6,373,641)	Others - Net
Rugi Penjualan Aset (Catatan 10)	-		Loss on Sale of Asset (Note 10)
Penghapusan Piutang	-		Write-off Accounts Receivable
Beban Denda Penjualan	-		Sales Penalty
Sub Jumlah	786,662,198	(6,373,641)	Sub Total
Jumlah bersih	2,784,733,869	647,819,567	Total-net

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. Pendapatan Bunga

31. Interest Income

	2016 Rp	2015 Rp	
Bunga Jasa Giro	32,263,346	46,533,611	Interest on Current Accounts
Bunga Deposito	-	-	on Time Interest Deposit
Bunga Pihak ketiga	1,000,002	307,159,899	Third Party Interest
Jumlah	33,263,348	353,693,510	Total

32. Beban Bunga dan Keuangan

32. Interest and Financial Expense

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Bunga Pinjaman	6,618,503,488	3,382,592,063	Interest on Loans Expense
Beban Provisi	56,625,000	-	Provision Expenses
Beban Administrasi Bank	163,622,805	154,421,775	Bank Administration Expenses
Beban Bunga Leasing	15,772,400	25,417,868	Interest on Leasing Expense
Jumlah	6,854,523,693	3,562,431,706	Total

33. Laba per Saham

33. Earning Per Share

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar (Rupiah)	7,435,788,396	4,397,903,425	Earnings to Computation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Perhitungan rata-rata saham beredar dilusian			Calculation of average diluted shares outstanding
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	1,713,012,500	1,713,012,500	The weighted average number of shares outstanding
Jumlah	1,713,012,500	1,713,012,500	Total
Laba per Saham Dasar (Rupiah)	4.34	2.57	Basic Earnings per Share (Rupiah)

34. Informasi Segmen

Grup menjabarkan segmen entitas bisnisnya menjadi 2 (dua) produk utama, yaitu produk security dan produk non-security (berbahan baku kertas HVS, NCR, dan lain-lain).

Produk security adalah produk-produk yang bersifat security dan didalam pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku cheque, bilyet giro, saham, atau surat berharga lainnya. Sedangkan produk non-security adalah produk yang tidak bersifat security dan didalam pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran, dan lainnya.

34. Segment Information

Group describes its business entity segment into 2 (two) major products, namely security products and non-security products (made from HVS, NCR, and others).

Security products are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks, or other securities. While non-security product is a product that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons, and more.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Tahun 2016	Segmen Utama/Main Segment			Year 2016
	Sekuritas/Security	Non-Sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	55,526,232,432	81,433,154,694	136,959,387,126	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	31,926,707,300	67,343,455,459	99,270,162,759	Cost of Good Sold
Laba Kotor	23,599,525,132	14,089,699,235	37,689,224,368	Gross Profit
Beban Penjualan			5,766,751,566	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			15,803,873,931	General and Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha			21,570,625,498	Total Operating Expense
Laba Operasi			16,118,598,870	Operating Income
Pendapatan Bunga			33,263,348	Interest Income
Beban Bunga			(6,854,523,693)	Interest Expense
Beban Lain-lain Bersih			2,784,733,869	Other Expense Net
Laba Sebelum Pajak			12,082,072,394	Income Before Tax
Beban Pajak			2,915,167,827	Tax expense
Laba Setelah Pajak			9,166,904,566	Income After Tax
Jumlah Aset			957,542,544,145	Total Assets
Jumlah Liabilitas			599,841,877,214	Total Liabilities

Tahun 2015	Segmen Utama/Main Segment			Year 2015
	Sekuritas/Security	Non-Sekuritas/Nonsecurity	Jumlah/Total	
Pendapatan Bersih	76,505,400,487	32,221,836,659	108,727,237,146	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	61,540,607,256	23,132,825,128	84,673,432,384	Cost of Good Sold
Laba Kotor	14,964,793,231	9,089,011,531	24,053,804,762	Gross Profit
Beban Penjualan			4,046,185,411	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi			11,656,928,855	General and Administrative Expense
Jumlah Beban Usaha			15,703,114,266	Total Operating Expense
Laba Operasi			8,350,690,496	Operating Income
Pendapatan Bunga			353,693,510	Interest Income
Beban Bunga			(3,562,431,706)	Interest Expense
Beban Lain-lain Bersih			647,819,567	Other Expense Net
Laba Sebelum Pajak			5,789,771,867	Income Before Tax
Beban Pajak			(1,257,314,499)	Tax expense
Laba setelah Pajak			4,532,457,368	Income After Tax
Jumlah Aset			886,846,976,750	Total Assets
Jumlah Liabilitas			536,052,374,192	Total Liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Perusahaan dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor. Rincian tentang segmentasi produk Perusahaan berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Meanwhile, geographically, sales of the Company can be divided into local sales and export sales. Details of the Company's product segmentation by geography is as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan Lokal	101,209,542,128	75,466,808,307	Local Sales
Penjualan Ekspor	35,749,844,998	33,260,428,839	Export Sales
Jumlah	136,959,387,126	108,727,237,146	Total

35. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo

	2016 Rp	2015 Rp
<u>Jangka Panjang</u>		
Pihak Ketiga	45,000,000	-
PT Jasuindo Multi Investama	13,250,000,000	13,250,000,000
Jumlah	13,295,000,000	13,250,000,000

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan pinjaman tunai yang tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pengembaliannya.

Utang kepada PT Jasuindo Multi Investama merupakan utang PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP), entitas anak sehubungan dengan peminjaman dana sesuai dengan perjanjian tanggal 3 September 2012 dan telah diperbarui dengan addendum perjanjian peminjaman dana pada bulan September 2013. Pinjaman dana sebesar Rp15.750.000.000 dengan jangka waktu pengembalian yang tidak ditentukan. CTP akan dikenakan bunga, apabila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

b. Personil Manajemen Kunci

Jumlah imbalan kerja personil manajemen kunci yang berupa imbalan kerja jangka pendek untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp6.802.000.000 dan Rp6.291.158.359.

c. Sifat Hubungan dan Transaksi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. Balance and Transaction with Related Parties

The Company has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Balance

	Long-Term Third Parties
PT Jasuindo Multi Investama	
Total	

Other receivable to related parties represents non interest bearing financial loan to other receivable, and has no fixed repayment period.

Other payable to PT Jasuindo Multi Investama represent financial loan of PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP), a subsidiary, in connection with the borrowing of funds in accordance with the agreement dated September 3, 2012 and has been amended September 2013. The loan funds amounting to Rp15,750,000,000 the payback period is not specified. CTP will bear interest, if it had a net profit of at least 8% a year.

b. Key Management Personnel

The number of employee benefits in the form of key management personnel short-term employee benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp6,802,000,000 and Rp6.291.158.359, respectively.

c. Nature of Relationship and Transactions

Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/Nature of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/Nature of Transactions
PT Jasuindo Multi Investama	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Usaha/Account Payable Liabilitas Jangka Panjang/Non Current Liabilities

36. Perikatan

Perusahaan

Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi serta melakukan penilaian kembali jenis aset tetap bangunan dan mesin dengan tujuan akuntansi dan pajak sesuai dengan surat keputusan Direksi No. SK-005/JTP-SDA/DIRUT/XII/2015 tanggal 18 Desember 2015.

Sesuai surat No. 444/JTP/ACC/P/XII/2015 tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan Permohonan Penilaian kembali Aktiva Tetap untuk Tujuan Perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang telah melakukan penilaian kembali aktiva tetap kepada Kepala Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus. Sehubungan dengan Pengajuan tersebut, Perusahaan telah melakukan setoran pajak Penghasilan pada tanggal 21 Desember 2015 sebesar Rp4.905.043.196 yang dibukukan sebagai uang muka pajak karena persetujuan DJP atas revaluasi aset tetap setelah tanggal laporan keuangan (Catatan 15 dan 40).

Manajemen entitas anak belum memutuskan untuk melakukan perubahan kebijakan akuntansi aset tetap.

Entitas Anak

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

JAWS melakukan kerjasama dengan Arjowiggins Securities (AWS), pemegang saham, yaitu:

- Berdasarkan perjanjian jasa teknis tanggal 31 Januari 2014, AWS akan memberikan jasa bantuan teknis. Nilai kerjasamanya ini adalah sebesar USD858,400 dan JAWS telah mencatatnya sebagai aset lain-lain. Aset lain-lain ini diamortisasi selama 5 tahun dengan pertimbangan bahwa jasa teknis akan diberikan rutin selama 5 tahun oleh AWS. Jasa bantuan teknis ini meliputi: (a) bantuan dalam merancang pabrik dan reviu atas perencanaan teknis Perusahaan; dan (b) selama proses instalasi dan pengawasan mesin dan peralatan pabrik akan memberikan bantuan pengawasan pelaksanaan produksi di lapangan, memberikan dukungan manajerial dan teknis serta pelatihan.

36. Agreements

The Company

The Company decided to change the accounting policy of fixed asset from cost model to revaluation model and revaluated fixed assets of buildings and machinereries for accounting and taxation purpose based on the decree of the Board of Directors No. SK-005/JTP-SDA/DIRUT/XII/2015 dated December 18, 2015.

Based on Letter No. 444/JTP/ACC/P/XII/2015 dated December 21, 2015, the Company has filed a Request of Revaluation of Fixed Assets for taxation purposes filed in 2015 by taxpayers who have assessed revaluation of fixed assets to the Head Office of the DJP Jakarta. In connection with the submission, the Company has paid income tax payments on December 21, 2015 amounted to Rp4,905,043,196 which are recorded as prepaid taxes due to the approval of DJP revaluation of fixed assets was after reporting date (Notes 15 and 40).

Management of subsidiaries have not yet decided to make a change in accounting policy of fixed assets.

Subsidiary

PT Jasuindo Arjowiggins Security (JAWS)

JAWS has agreement with Arjowiggins Securities (AWS), a share holder, as follows:

- Based on technical services agreement dated January 31, 2014, AWS will provide technical services. Global lump sum of fee of USD858,400 and JAWS recorded as other assets. The other asset is amortized over five years on the that the technical services will be provided regularly for five years by AWS. The support services provided are follows: (a) drawing up specifications for factory design and lay-out and review and approval of plans by AWS's engineers in France; and (b) during the period of installation and commissioning of manufacturing equipment and ramp-up of JAWS's manufacturing operation, project management and technical support and training.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan perjanjian pengadaan dan penjualan tanggal 31 Januari 2014, AWS akan menyediakan bahan baku tertentu hingga senilai USD76,512 untuk proses produksi Perusahaan.
- Berdasarkan perjanjian kontrak manufaktur tanggal 31 Januari 2014, JAWS akan melakukan produksi produk dan penjualan yang telah ditentukan oleh AWS.

- Based on sale and supply agreement based January 31, 2014, AWS has agreed to supply certain raw materials to JAWS required for the qualification of the newly installed production equipment of JAWS.
- Based on contract manufacturing agreement dated January 31, 2014, JAWS undertakes to supply AWS and its affiliates with such quantities of the products as they may time to time order from JAWS.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

CTP melakukan perjanjian peminjaman dana dengan PT Jasuindo Multi Investama tanggal 3 September 2012, dan telah diperbarui dengan addendum perjanjian peminjaman dana pada bulan September 2013, pinjaman dana sebesar Rp15.750.000.000 dengan jangka waktu pengembalian yang tidak ditentukan. CTP akan dikenakan bunga, apabila telah memperoleh laba bersih minimal 8% dalam setahun.

PT Cardsindo Tiga Perkasa (CTP)

CTP made an agreement of loan facility with PT Jasuindo Multi Investama dated September 3, 2012, and have amended on September 2013, loan facility amounting to Rp15,750,000,000 with undetermined period. CTP will be charged of interest, if had net profit at least 8% in a year.

**37. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko
Keuangan**

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam transaksi normal Grup, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Grup terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Grup masing-masing bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Grup mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

**37. Financial Instrument and Financial Risks
Management**

a. Risk Management Policy

In normal transaction, Group generally exposed to financial risks as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Price Risk

This note describes the exposures of Group towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Group's Directors of each are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

The Group Management policies regarding financial risk are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

2016	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2016
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and Receivables</u>
Bank dan Setara Kas	21,805,218,372	-	-	21,805,218,372	Bank and Cash Equivalents
Piutang Usaha	20,821,194,471	111,437,527,307	-	132,258,721,778	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	11,488,587,738	-	-	11,488,587,738	Other Account Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	3,565,066,804	-	-	3,565,066,804	Accrued Income
Jumlah	57,680,067,385	111,437,527,307	-	169,117,594,692	Total

2015	Belum Jatuh Tempo/ Not Due	Telah Jatuh Tempo/Past Due	Penurunan Nilai/ Impairment	Jumlah/Total	2015
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>					<u>Loans and receivables</u>
Bank dan Setara Kas	40,573,520,108	-	-	40,573,520,108	Bank and Cash Equivalents
Piutang Usaha	28,788,153,417	41,206,060,769	-	69,994,214,186	Trade Account Receivable
Piutang Lain-lain	10,922,449,058	-	-	10,922,449,058	Other Account Receivable
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	3,565,066,804	-	-	3,565,066,804	Accrued Income
Jumlah	83,849,189,387	41,206,060,769	-	125,055,250,156	Total

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

1. Credit Risk

Credit risk is the risk that Group and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. Group financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and credit worthy banks and financial institutions

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

2. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Grup terutama disebabkan oleh Kas dan Setara Kas, Investasi Sementara, Piutang Usaha, dan Utang Usaha. Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai Kas dan Setara Kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Beberapa liabilitas dan belanja modal Perusahaan diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Dalam mengelola risiko mata uang, Grup tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Exposure of currency exchange risk of The Group especially generated by Cash and Cash Equivalents, Temporary Deposits, Trade Accounts Receivables, and Trade Account Payables which generally denominated in United States Dollar. Trade Account Payables is offset by increasing of Cash and Cash Equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company. Several liabilities and capital expenditures of entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

The Group manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company and subsidiaries has assets and liabilities in foreign currency as follows:

		2016		2015			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp		
Aset						Assets	
Kas	CAD	91	907,256	85	911,742	CAD	Cash
	EUR	3,590	54,107,170	4,078	61,710,338	EUR	
	HKD	7,641	13,599,369	8,815	14,137,190	HKD	
	PHP	1,484	436,341	1,640	455,824	PHP	
	QNY	4,273	9,076,507	6,307	12,821,816	QNY	
	SGD	3,965	38,664,683	599	5,643,014	SGD	
	BAHT	20	7,497	20	7,645	BAHT	
	TWD	160	67,351	172	67,351	TWD	
	USD	3,475	47,939,636	4,388	54,710,970	USD	
Bank	USD	272,995	3,765,961,073	129,828	1,615,055,942	USD	Bank
	EUR	2,055	30,963,576	2,120	32,086,056	EUR	
Piutang Usaha	USD	2,221,207	30,641,552,282	377,671	4,698,232,263	USD	Trade Accounts Receivable
Jumlah Aset			<u>34,603,282,751</u>		<u>64,958,401,151</u>		Total Assets
Liabilitas						Liabilities	
Utang Usaha	CHF	4,940,291	68,923,480,339	6,286,495	79,101,892,026	CHF	Trade Accounts Payable
	USD	5,944,799	82,008,504,560	2,989,948	37,194,958,949	USD	
	QNY	-	-	-	-	QNY	
	GBP	6,485	132,832,522	9,464	183,318,758	GBP	
	HKD	-	-	-	-	HKD	
	EUR	517,852	7,803,868,498	4,367,371	66,091,432,770	EUR	
	SGD	4,389	42,795,787	303	2,852,109	SGD	
	JPY	(258)	(2,953,900)	2,147	20,232,948	JPY	
Jumlah Liabilitas			<u>158,908,527,807</u>		<u>182,594,687,560</u>		Total Liabilities

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Grup:

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the consolidated statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of Group:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi) Profit (Loss)
31 Desember 2015/ December 31, 2015	Menguat/Appreciates	100	(882,983,834)	(882,983,834)
	Melemah/Depreciates	100	1,387,174,906	1,387,174,906
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Menguat/Appreciates	100	670,132,290	670,132,290
	Melemah/Depreciates	100	(670,132,290)	(670,132,290)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Grup yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position, the Group's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Pinjaman dengan Suku Bunga Tetap			Loans with a Fixed Interest Rate
Utang Bank	298,351,404,688	219,707,423,396	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	98,043,268	116,081,002	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	190,988,610	286,250,614	Other Long Term Liabilities
Jumlah Aset - Bersih	298,640,436,566	220,109,755,012	Total Assets - Net

Grup tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Group is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Group indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Group commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

31 Maret 2016	Kurang dari 3 Bulan/Less than 3 Months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months up to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than 1 Year	Jumlah/Total	31 Maret 2016
Utang Usaha	245,887,888,194	261,841,716,777	-	507,729,604,971	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	-	-	-	-	Other Accounts Payable
Beban Akruai	1,161,625,750	-	-	1,161,625,750	Accrued Expenses
Utang Bank	209,015,233,708	-	-	209,015,233,708	Bank Loans
Sewa Pembiayaan	-	66,522,070	31,521,198	98,043,268	Finance Lease
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	6,241,644	6,241,644	Other Long Term Liabilities
Jumlah	456,064,747,652	261,908,238,847	37,762,842	718,010,749,341	Total

31 Desember 2015	Kurang dari 3 Bulan/Less than 3 Months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months up to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/More than 1 Year	Jumlah/Total	December 31, 2015
Utang Usaha	215,687,874,448	340,275,878,577	-	555,963,753,025	Trade Accounts Payable
Utang Lain-lain	-	-	-	-	Other Accounts Payable
Beban Akruai	1,821,993,593	-	-	1,821,993,593	Accrued Expenses
Utang Bank	154,431,072,416	-	-	154,431,072,416	Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	-	-	44,259,402,980	44,259,402,980	Long Term Bank Loans
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	-	-	30,937,510	30,937,510	Other Long Term Liabilities
Jumlah	372,014,579,693	340,275,878,577	44,332,782,256	756,623,240,527	Total

5. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Grup memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Grup mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

5. Price Risk

Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Group possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.

The Group manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Grup terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2016		2015	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan:				
Kas dan Setara Kas	21,805,218,372	21,805,218,372	40,573,520,108	40,573,520,108
Piutang Usaha	132,258,721,778	132,258,721,778	69,994,214,186	69,994,214,186
Piutang Lain-lain	11,488,587,738	11,488,587,738	10,922,449,058	10,922,449,058
Pendapatan yang Masih akan Diterima	5,310,962,654	5,310,962,654	3,565,066,804	3,565,066,804
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,912,865,324	-	10,993,749,838	10,993,749,838
Jumlah	170,863,490,542	170,863,490,542	125,055,250,156	125,055,250,156
Liabilitas Keuangan:				
Utang Usaha	253,864,802,485	253,864,802,485	277,981,876,513	277,981,876,513
Utang Bank	209,015,233,708	209,015,233,708	154,431,072,416	154,431,072,416
Utang Lain-lain	4,119,738,078	4,119,738,078	2,795,717,549	2,795,717,549
Beban Akrua	1,161,625,750	1,161,625,750	1,821,993,593	1,821,993,593
Sewa Pembiayaan	66,522,070	66,522,070	73,639,236	73,639,236
Jumlah	468,227,922,091	468,227,922,091	437,104,299,307	437,104,299,307

Financial assets:
Cash and Cash Equivalents
Accounts Receivable
Other Receivables
Accrued Income
Other Non Current Financial Assets
Total

Financial Liabilities:
Accounts Payable
Bank Loans
Other Payables
Accrued Expenses
Finance Lease
Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Grup mengelola risiko permodalan untuk memastikan Grup mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Grup seluruhnya berasal dari ekuitas, pinjaman pemasok dan pinjaman bank.

Direksi Grup masing-masing secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

c. Capital Management

The Group manage risk on capital to ensure the Group ability to continue as a going concern in order to maximize returns for shareholders, and stakeholders to maintain an optimal loan balance and equity.

The Group capital structure entirely from equity, trade payables from suppliers and bank loan.

Directors of each Group regularly review the Group capital structure. As part of the review, Directors consider cost of capital and its related risk.

**38. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 10.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi-asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 20.

**38. Source of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgements**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of consolidated financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

**i. Significant Accounting Assumptions and Estimates
Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 10.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 20.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan kerugian nilai piutang

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

ii. Significant Judgements in Determination of Accounting Policy

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a Group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade accounts receivable that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. Standar Akuntansi Baru yang Belum
Berlaku Tahun 2015**

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standar
PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Penyesuaian

- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi" dan
- ISAK No. 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

**39. New Accounting Standards Not Yet
Effective For Year 2015**

Standards and interpretations issued not yet adopted

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standard
PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Adjustment

- PSAK No. 5 "Operating Segments"
- PSAK No. 7 "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 "Investments Property"
- PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53 "Share-based Payments"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measureme"

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions"
- PSAK No. 65 "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception" and
- ISAK No. 30 "Levies".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For The Years Ended
March 31, 2016 and December 31, 2015
(In Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- PSAK No.16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- PSAK No.19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi" dan
- PSAK No.66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No 13 Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

**40. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan keuangan**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 April 2016.

- PSAK No.16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- PSAK No.19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization" and
- PSAK No.66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation".

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13 Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69 "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

**40. Responsibility and Otorization
Preparation For Financial Statement**

The management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were authorized for issuance by the Directors on April 29, 2016.